

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMERIKSAAN
IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLAYU
DESA TEGALWARU JEMBER**

SKRIPSI



**OLEH :
SALSABILA TITANICOVA
NIM. 19010141**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMERIKSAAN
IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLAYU
DESA TEGALWARU JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)



OLEH :
SALSABILA TITANICOVA
NIM. 19010141

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Jember, 14 Agustus 2023

Pembimbing Utama



Gumiarti, S.ST., M.P.H
NIDN. 4007056201

Pembimbing Anggota



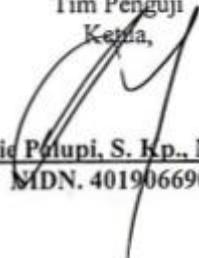
Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDN. 40077056201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan *IVA Test* Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember" telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Agustus 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember

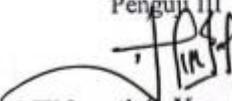
Tim Penguji
Ketia,


Jenie Polupi, S. Kp., M. Kes
NIDN. 4019066901

Penguji II


Gumiarti, S. ST., M.P.H
NIDN. 4007056201

Penguji III


Ainul Hidavati, S. Kep., Ns., M. KM
NIDN. 0431128105



Apt. Lindawati Setyaningrum., M. Farm
NIDN. 0703068903

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Titanicova

NIM : 19010141

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Agustus 2023



Menyatakan,

Salsabila Titanicova
NIM. 19010141

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMERIKSAAN IVA
TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLAYU
DESA TEGALWARU JEMBER**

Oleh :

**Salsabila Titanicova
NIM. 19010141**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Gumiarti, S. ST., M.P.H

Dosen Pembimbing Anggota : Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan ridho-Nya yang selalu memberikan kekuatan, kemudahan, kelancaran serta keyakinan sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada yang terhormat :

1. Keluarga tercinta

Terimakasih kepada Ayah, Mama, Kakak Rosa, Adek Vero, dan seluruh keluarga besar baik yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti selama menempuh pendidikan di Universitas dr. Soebandi Jember baik moral dan material. Pengorbanan kalian tidak bisa digantikan oleh apapun.

2. Dosen pembimbing dan penguji

Terimakasih kepadan ibu Gumiarti, S. ST., M.P.H dan ibu Ainul Hidayati S.Kep., Ns., M.K.M, yang telah sabar memberikan bimbingan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada ibu Jenie Palupi, S. Kp., M. Kes, yang telah memberikan kritik dan saran untuk membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Teman terbaik

Terimakasih teruntuk Niken Dwi Prastika yang telah membantu dengan segenap hati dan tenaga selama proses penelitian berlangsung. Terimakasih teruntuk Nila Safitri, Riswanda Aulia Dityawardani, Nurin Azizah, dan Ratna Amelia yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(Q.S Ali Imran : 139)

“Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran. Coba dulu nanti akan terbiasa”

(Salsabila Titanicova)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMERIKSAAN IVA
TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLAYU DESA
TEGALWARU JEMBER**

Titanicova, S.*Gumiarti.**Hidayati, A.***2023. Hubungan Dukungan Keluarga
dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Klayu
Desa Tegalwaru Jember.

E-mail : titanicovasalsabila@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua yang menyerang pada wanita. Di Indonesia penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan yang serius karena angka kejadian pada kanker serviks akan terus meningkat dan dapat menjadi penyebab kematian. Di Jawa Timur, pada tahun 2019 sebanyak 3.341 wanita (1,2%) memiliki *iva* positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan *iva test* pada wanita usia subur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur.

Metode : Desain pada penelitian ini adalah *analitik kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah sejumlah 110, sampel penelitian ini berjumlah 86 dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner, dan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian : Dukungan keluarga baik 20.9%, dukungan keluarga cukup 30.2%, dukungan keluarga kurang 48.8%. Responden yang sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA test 32.6%, sedangkan yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test 67.4%, uji analisa didapatkan nilai *p-value* $0.000 < \alpha 0.05$. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan *iva test*.

Kesimpulan : Kurang adanya dukungan keluarga yang menyebabkan wanita usia subur tidak ingin melakukan pemeriksaan IVA test.

Sebaiknya keluarga dapat mendukung dan mendorong wanita usia subur dalam pemeriksaan *iva test*, agar wanita usia subur dapat termotivasi dan tidak merasa takut.

Kata kunci : dukungan keluarga, pemeriksaan *iva test*, wanita usia subur.

Keterangan :

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND VIA TEST
EXAMINATION ON WOMEN OF CHILDBEARING AGE IN
KLAYU VILLAGE, IN TEGALWARU AREA, JEMBER**

Titanicova, S.*Gumiarti.**Hidayati, A.***2023. The Relationship Between
Family Support And Iva Test Examination On Women Of Childbearing Age
In Klayu Hamlet, Tegalwaru Village, Jember

E-mail : titanicovasalsabila@gmail.com

ABSTRACT

Introduction : Cervical cancer is the second most common cancer that attacks women. In Indonesia, this disease is still a serious health problem because the incidence of cervical cancer will continue to increase and can be the cause of death. In East Java, in 2019 as many as 3,341 women (1.2%) had positive via. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and iva test examination in women of childbearing age. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and via test examination in women of childbearing age.

Methods : The design in this study is quantitative analytics with a cross sectional approach. The population in this study was 110 married women of childbearing age, the sample of this study amounted to 86 using simple random sampling techniques. The measuring instruments used are questionnaires, and use the chi-square test.

Results : Good family support 20.9%, sufficient family support 30.2%, less family support 48.8%. Respondents who had done via test 32.6%, while those who had never done via test 67.4%, the analysis test obtained p-value $0.000 < \alpha 0.05$. There is a significant relationship between family support and via testing.

Discussion : The lack of family support causes women of childbearing age not to want to do an iva test.

Families should be able to support and encourage women of childbearing age in iva test examinations, so that women of childbearing age can be motivated and not feel afraid.

Keywords : family support, iva test, women of childbearing age.

Information:

*Researchers

**Advisor 1

***Advisor 2

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat terselesaikan. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember”**

Selama proses penyusunan proposal penelitian ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Apt. Lindawati Setyaningrum., M. Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember
2. Prestasianita Putri, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Unversitas dr. Soebandi Jember
3. Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes. selaku Dosen Penguji
4. Gumiarti , S.ST., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM. selaku Dosen Pembimbing Anggota

Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang.

Jember, 14 Agustus 2023



Salsabila Titanicova
NIM. 19010141

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK`	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Konsep Dukungan Keluarga	12
2.1.1. Definisi Dukungan Keluarga	12

2.1.2. Bentuk Dukungan Keluarga	12
2.1.3. Fungsi Dukungan Keluarga	14
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	15
2.1.5. Manfaat Dukungan Keluarga.....	18
2.1.6. Mekanisme Dukungan Keluarga.....	18
2.1.7 Cara Mengukur Dukungan Keluarga	18
2.2. Konsep IVA Test.....	19
2.2.1. Definisi IVA Test.....	19
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan IVA Test.....	20
2.2.3. Faktor-Faktor Pemeriksaan IVA Test	20
2.2.4. Kategori dan Interpretasi IVA Test	24
2.3. Konsep Kanker Serviks	24
2.3.1. Definisi Kanker Serviks	24
2.3.2. Etiologi Kanker Serviks	25
2.3.3. Manifestasi Klinis	29
2.3.4. Stadium Kanker Serviks	31
2.3.5. Pencegahan Kanker Serviks	32
2.3.6. Penatalaksanaan Kanker Serviks	35
2.4. Konsep Wanita Usia Subur.....	36
2.4.1. Definisi Wanita Usia Subur	36
2.4.2. Tanda-Tanda Wanita Usia Subur	37
2.5. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur	37
BAB 3 KERANGKA KONSEP	39
3.1. Kerangka Konsep	39
3.2. Hipotesis	40
BAB 4 METODE PENELITIAN	41
4.1. Desain Penelitian.....	41
4.2. Populasi dan Sampel	41
4.2.1. Populasi	41
4.2.2. Sampel.....	42

4.2.3. Teknik Sampling	44
4.3. Variabel Penelitian	45
4.3.1. Variabel Independent	46
4.3.2. Variabel Dependent.....	46
4.4. Tempat Penelitian.....	46
4.5. Waktu Penelitian	46
4.6. Definisi Operasional.....	46
4.7. Teknik Pengumpulan Data.....	48
4.7.1. Sumber Data	48
4.7.2. Teknik Pengumpulan Data	48
4.8. Instrument Penelitian.....	50
4.9. Uji Validitas dan Uji Realibitas	52
4.9.1. Uji Validitas.....	52
4.9.2. Uji Realibitas	54
4.10. Pengolahan dan Teknik Analisa Data.....	55
4.10.1. Pengolahan Data.....	55
4.10.2. Teknik Analisa Data.....	59
4.11. Etika Penelitian	61
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	63
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
5.2. Data Umum.....	63
5.3. Data Khusus	65
5.3.1 Karakteristik Dukungan Keluarga	65
5.3.2 Karakteristik Pemeriksaan IVA Test.....	65
5.4. Analisa Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test	66
BAB 6 PEMBAHASAN	67
6.1. Identifikasi Dukungan Keluarga Pada Wanita Usia Subur	67
6.2. Identifikasi Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur.....	68
6.3. Analisa Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur	70
6.4. Keterbatasan.....	71

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	72
7.1. Kesimpulan	72
7.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Keaslian Penelitian.....	8
2.1. Stadium Kanker Serviks	31
4.1. Jumlah Wanita Usia Subur Terbanyak.....	44
4.2. Definisi Operasional.....	47
4.3. Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga.....	51
4.4. Kisi-Kisi Pemeriksaan IVA Test	52
5.1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik sosio – demografi pada wanita usia subur	64
5.2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada wanita usia subur.....	65
5.3. Distribusi frekuensi pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur	66
5.4. Analisis data uji statistik antara hubungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1. Kerangka Konsep.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden	79
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	81
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	82
Lampiran 5 Surat Ijin Dinas Kesehatan	83
Lampiran 6 Surat Keterangan Etik	84
Lampiran 7 Lembar Kuesioner.....	85
Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	90
Lampiran 9 Dokumentasi	91
Lampiran 10 Lembar Konsultasi	92
Lampiran 11 Lembar Hasil Tabulasi Data Demografi	97
Lampiran 12 Lembar Hasil Tabulasi Dukungan Keluarga	101
Lampiran 13 Uji Statistik	105

DAFTAR SINGKATAN

BAKESBANPOL	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
DES	: <i>Dietilstilbestrol</i>
DEPKES RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
FIGO	: <i>Federasi Internasional Ginekologi dan Obstetri</i>
GLOBOCAN	: <i>Global Burden of Cancer</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HSIL	: <i>High-grade Squamous Intraepithelial Lesion</i>
IARC	: <i>International Agency for Research on Cancer</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
IVA	: <i>Inspeksi Visual Asam Asetat</i>
LSIL	: <i>Low-grade Squamous Intraepithelial Lesion</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WUS	: Wanita Usia Subur

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan kanker yang paling banyak menyerang wanita dan sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara berkembang. Kanker serviks merupakan kanker terbanyak kedua pada wanita setelah kanker payudara. Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang ditularkan melalui hubungan seksual, namun kanker serviks ini dapat dicegah dengan deteksi dini yang meliputi metode IVA test. IVA test adalah pemeriksaan dengan metode baru untuk deteksi dini kanker serviks dan menemukan lesi pra-kanker sebelum kanker terjadi (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017).

International Agency for Research on Cancer (IARC), 2018 kanker serviks merupakan penyakit yang terkenal dengan insidensi sebesar (6,6%) dan kematian akibat kanker serviks sebesar (7,5%). Pada tahun 2018, ada sekitar 570.000 kasus dan 311.000 kematian di seluruh dunia. Menurut data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN, 2020), terdapat 604.127 jiwa (3,1%) wanita terdiagnosa kanker serviks di seluruh dunia dan 341.831 jiwa (3,3%) diantaranya mengalami kematian (*Globocan*, 2020).

Data menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, angka kejadian kanker di Indonesia adalah sebanyak 1,4 per 1.000 penduduk dan meningkat menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Pada tahun 2021, kanker serviks akan terus meningkat dan menjadi penyebab kematian

paling terbesar di Indonesia sebanyak 23,4 per 100.000 penduduk dan tingkat kematian rata-rata 13,9 per 100.000 penduduk. Di Indonesia, kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa dengan angka kematian sebanyak 18.279. Jumlah Prevalensi kanker serviks tahun 2018 tertinggi berada di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar (4,9%), Jawa Tengah sebesar (2,1%) dan Jawa Timur sebesar (2%) (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, sebanyak 2.827.177 wanita usia 30-50 tahun atau (6,83%) dari populasi sasaran terdiagnosa kanker serviks dini dengan menggunakan metode IVA test. Deteksi dini di provinsi Jawa Timur juga sama tingginya yaitu sebesar (4,68%). Data menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020, pemeriksaan IVA test digunakan pada wanita usia 30-50 tahun untuk deteksi dini kanker serviks. Di Jawa Timur, pada tahun 2019 wanita yang diperiksa sebanyak 270.809 wanita (4,3%) dan 3.341 wanita (1,2%) memiliki IVA positif. Data yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, jumlah penderita kanker serviks pada tahun 2019 sebanyak 13.078 kasus. Jika menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember (Dinkes Kab. Jember) pada tahun 2021 sebanyak 2.340 wanita usia 30-50 tahun diperiksa kanker serviks, hasilnya menunjukkan 22 orang (0,5%) positif IVA. Persentase ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 dimana IVA positif sebesar (0,6%).

Cakupan deteksi dini yang rendah adalah salah satu alasan semakin meningkatnya perkembangan kanker serviks. Masih banyak wanita yang

belum melakukan pemeriksaan IVA test, hal ini berdasarkan fakta bahwa wanita yang tidak melakukan pemeriksaan IVA test adalah wanita dengan dukungan keluarga yang rendah. Dukungan dari keluarga memotivasi dan mendorong wanita untuk melakukan pemeriksaan skrining untuk deteksi dini kelainan pada serviks. Dalam hasil pemeriksaan IVA test membandingkan pada wanita usia subur yang memperoleh dukungan keluarga sebanyak (46,5%), sedangkan dengan wanita usia subur yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak (21,8%) (Fathiyati, 2019).

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mayang pada tanggal 07 Maret 2023 dengan melakukan wawancara kepada bidan desa Puskesmas Mayang, terdapat satu wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA test dengan hasil positif pada tahun 2022. Kemudian dilakukan wawancara pada wanita usia subur di dusun klayu desa tegalwaru menunjukkan, delapan dari sepuluh wanita mengatakan bahwa mereka tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA test dan keluarga juga tidak pernah mendengar terkait dengan informasi IVA test. Dua dari sepuluh wanita mengatakan pernah melakukan pemeriksaan IVA test dan keluarga juga pernah mendengar terkait dengan informasi IVA test.

Dampak pada wanita penderita kanker serviks dapat diakibatkan oleh adanya dukungan keluarga. Dukungan dari keluarga yang dimaksud yaitu dapat berupa pemberian informasi tentang kanker serviks atau pemeriksaan IVA test atau berupa respon yang positif ketika wanita usia subur mengajak berdiskusi tentang masalah kesehatan wanita seperti kanker serviks dan

pemeriksaan IVA test. Bagi seorang individu biasanya sebelum mencari pelayanan kesehatan yang professional, ia akan mencari nasihat dari keluarganya terlebih dahulu. Hasil penelitian pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pada wanita usia subur terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, dengan *p-value* 0,018. Dalam variabel yang paling dominan mempengaruhi partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks melalui IVA test, yaitu dukungan keluarga dengan *p-value* 0,000 dan *Odds Ratio* 46,63. Dapat diartikan bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga memungkinkan melakukan IVA test sebesar 46 kali dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Menurut Friedman, ada empat bentuk dukungan keluarga yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian (*appraisal*) dan dukungan emosional.

Upaya pemerintah Jawa Timur dalam mengadakan hari kanker sedunia untuk menekan tingginya angka kejadian kanker serviks dapat dilakukan dengan pencegahan sejak dini. Hal yang dapat dilakukan wanita usia subur untuk mencegah kanker serviks adalah program deteksi dini dengan dukungan keluarga. Tingkat dukungan keluarga sangat penting untuk memperkuat alasan seorang wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Program deteksi dini mencakup dalam pemeriksaan *pap smear*, *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) ataupun melakukan vaksinasi *Human Papiloma Virus* (HPV).

Berdasarkan latar belakang diatas maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Terhadap Wanita Usia Subur”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di dusun klayu desa tegalwaru jember.
- 2) Mengidentifikasi pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di dusun klayu desa tegalwaru jember.
- 3) Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di dusun klayu desa tegalwaru jember.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan masukan bagi dunia ilmu pengetahuan terutama tentang pengetahuan maternitas, dan dukungan keluarga pada wanita usia subur dengan melakukan pemeriksaan IVA test.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas dr Soebandi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sekaligus bahan untuk menambah wawasan dan referensi terbaru kepada perpustakaan Universitas dr Soebandi tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan masyarakat sehingga dapat menguasai tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks serta keluarga dapat mendukung wanita usia subur agar bersedia melakukan pemeriksaan deteksi dini dengan metode IVA test, sehingga angka kejadian kanker serviks dapat terdeteksi.

3) Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan dibidang kanker serviks

yaitu program deteksi dini yang mencakup pada pelayanan kesehatan dalam menyediakan fasilitas deteksi dini serta penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini pada wanita usia subur dengan metode IVA test.

4) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam hal merencanakan dan melaksanakan penelitian, menyusun laporan hasil penelitian, serta meningkatkan ketrampilan untuk menyajikan fakta secara jelas, dan dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya mengenai intervensi yang diberikan tentang dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test terhadap wanita usia subur ditinjau dari berbagai aspek.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur ini sudah pernah dilakukan. Sumber artikel yang digunakan didapat melalui *mendeley* dengan *keyword* “deteksi dini IVA test” “wanita usia subur” “kanker serviks” serta dibatasi dari tahun 2018 sampai 2022. Hasil pencarian didapatkan 45 hasil artikel. Artikel yang akan di *review* tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Marina Yanti, dkk (2021)	Hubungan Pendidikan, Paritas dan Dukungan Kader dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pemeriksaan IVA	Jenis penelitian : <i>Survey analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Variabel independent : Pendidikan, paritas dan dukungan kader Variabel dependent : Deteksi kanker serviks Teknik sampling : Total sampling Uji statistik : Uji <i>chi-square</i>	Berdasarkan uji <i>chi square</i> , meliputi : 1) Hubungan pendidikan, ditunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$. 2) Hubungan paritas, ditunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar $0,033 < 0,05$. 3) Hubungan dukungan kader, ditunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$.	Mengkaji deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA).	Penelitian ini membahas tiga variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas dua variabel.
2.	Humaedi ah Lestari, dkk	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami	Jenis penelitian : Deskriptif kuantitatif dengan	Berdasarkan uji <i>chi square</i> , meliputi : 1) Hubungan pengetahuan,	Mengkaji pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA)	Penelitian ini membahas tiga variabel sedangkan penelitian

(2020)	dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur	rancangan <i>cross sectional</i> . Variabel independent : Pengetahuan dan dukungan suami Variabel dependent : Perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Teknik sampling : <i>Non probability sampling</i> dengan <i>accidental sampling</i> . Uji statistik : uji <i>Chi Square</i> .	ditunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,789. 2) Hubungan dukungan suami, ditunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,272.	pada wanita usia subur.	yang akan dilakukan membahas dua variabel.	
3.	Christina Leasa, Mariene Wiwin Dolang (2021)	Peran Suami dan Petugas Kesehatan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks	Jenis penelitian : <i>Observational analitik</i> dengan rancangan <i>cross sectional study</i> Variabel independent : Peran suami dan petugas kesehatan	Berdasarkan uji <i>continuity correction</i> , meliputi : 1) Peran suami, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar $0,005 < 0,05$. 2) Peran petugas	Mengkaji deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.	Penelitian ini membahas tiga variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas dua variabel.

			<p>Variabel dependent : Deteksi dini kanker serviks</p> <p>Teknik sampling : <i>Accidental sampling</i></p> <p>Uji statistik : uji <i>Chi Square</i> dengan menggunakan <i>continuity correction</i>.</p>	<p>kesehatan, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$</p>		
4.	Desi Aulia Umami (2019)	Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA	<p>Jenis penelitian : <i>Kuantitatif non eksperimental</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Variabel independent : Hubungan dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan.</p> <p>Variabel dependent : Perilaku pemeriksaan IVA.</p>	<p>Berdasarkan uji <i>chi square</i>, meliputi :</p> <p>1) Hubungan dukungan suami, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,016 ($p < 0,05$).</p> <p>2) Hubungan dukungan petugas kesehatan, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,032 ($p < 0,05$).</p>	Mengkaji pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur.	Penelitian ini membahas tiga variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas dua variabel.

			Teknik sampling : <i>Accidental sampling.</i>			
			Uji statistic : Uji <i>chi square</i>			
5.	Novi Fitriani, dkk (2021)	Hubungan Tingkat Pendidikan, Akses Informasi dan Dukungan Kader dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS).	Jenis penelitian : survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional.</i> Variabel independent : Tingkat pendidikan, akses informasi dan dukungan kader. Variabel dependent : Perilaku pemeriksaan IVA. Teknik sampling : <i>Accidental sampling</i> Uji statistik : uji <i>chi square</i>	Berdasarkan uji <i>chi square</i> , meliputi : 1) Tingkat pendidikan, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,023 < 0,05. 2) Akses informasi, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05. 3) Dukungan kader, ditunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05.	Mengkaji pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan inspeksi visual asam asetat (IVA).	Penelitian ini membahas tiga variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas dua variabel.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.3. Konsep Dukungan Keluarga

2.1.1. Definisi Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan satu atau sekelompok manusia yang hidup bersama sebagai unit terkecil dari masyarakat dan biasanya tidak selalu memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lain (Friedman, 2012).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga melihat bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan dan dukungan saat dibutuhkan (Friedman, 2013).

2.1.2. Bentuk Dukungan Keluarga

Menurut (Friedman, 2012: Scott, 2012), bentuk dukungan keluarga yang diberikan pada seseorang yaitu antara lain :

1) Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah ketika keluarga berperan sebagai penyedia informasi, dimana keluarga menjelaskan bagaimana memberikan saran, sugesti, dan informasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan masalah seseorang (Friedman, 2012). Keuntungan dari dukungan ini adalah mencegah terjadinya akumulasi stressor, karena informasi yang diberikan dapat memberikan sugesti yang spesifik kepada seseorang (Scott, 2012).

Aspek-aspek dalam dukungan ini berupa nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

2) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga sebagai sumber bantuan praktis dan nyata, termasuk kebutuhan financial, makan, minum, dan istirahat (Friedman, 2012). Manfaat dukungan ini adalah untuk membantu mengembalikan semangat seseorang yang menurun ketika mereka merasa bahwa orang-orang disekitarnya masih memiliki perhatian dan kepedulian terhadap dirinya (Scott, 2012).

3) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah tempat yang aman dan tenang bagi keluarga untuk beristirahat dan menyembuhkan serta membantu mengelola emosi. Dukungan ini termasuk dukungan yang memanasikan diri dalam kepercayaan dan perhatian. Manfaat dari dukungan emosional yaitu untuk memastikan bahwa nilai-nilai individu selalu terjaga kerahasiaannya dari keingintahuan orang lain (Scott, 2012). Aspek dukungan emosional dalam bentuk dukungan yang terwujud dalam afeksi, kepercayaan, perhatian, serta mendengarkan dan didengarkan.

4) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan adalah dukungan positif dari orang-orang disekitarnya, dorongan atau pernyataan setuju yang menerima pikiran atau perasaan individu (Scott, 2012). Dukungan ini

membuat seseorang merasa bangga dan dihargai, keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi masalah, diantaranya : memberikan dukungan, pengakuan, penghargaan, dan perhatian.

2.1.3. Fungsi Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2012), fungsi dukungan keluarga berfokus pada proses yang digunakan oleh keluarga untuk mencapai semua tujuan. Berikut ini adalah secara umum fungsi dukungan keluarga menurut Friedman :

1) Fungsi Afektif

Fungsi afektif adalah fungsi internal keluarga sebagai dasar kekuatan keluarga. Dalam kegiatan afektif berkaitan dengan saling menyayangi, saling mendukung dan saling menghargai antar anggota keluarga. Keberhasilan fungsi yang efektif tercermin dalam keluarga yang gembira dan bahagia. Ketika masalah muncul dalam keluarga dikarenakan fungsi afektif tidak terpenuhi.

2) Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi adalah fungsi yang berperan dalam proses perkembangan individu yang menghasilkan interaksi sosial dan membantu individu tersebut memenuhi perannya dalam lingkungan sosial. Sosialisasi dimulai sejak lahir dan keluarga merupakan tempat individu untuk belajar bersosialisasi sejak dini.

3) Fungsi Reproduksi

Fungsi reproduksi adalah tugas keluarga untuk meneruskan kelangsungan keturunan, meningkatkan sumber daya manusia, dan mempertahankan kelangsungan keluarga.

4) Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi adalah fungsi keluarga untuk mengurus kebutuhan seluruh anggota keluarga secara finansial dan sebagai tempat untuk pengembangan keterampilan individu untuk meningkatkan pendapatan yang meliputi sandang, pangan, dan papan.

5) Fungsi Perawatan Kesehatan

Fungsi perawatan kesehatan adalah tugas keluarga untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan sedemikian rupa sehingga memperoleh produktivitas yang tinggi. Kemampuan keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan atau pemeliharaan kesehatan mempengaruhi status kesehatan anggota keluarga.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Firmansyah, dkk (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

(1) Tahap Perkembangan

Artinya dukungan yang dapat ditentukan berdasarkan faktor usia yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan,

sehingga setiap rentang usia (bayi hingga lansia) memiliki pemahaman dan respon yang berbeda terhadap perubahan kesehatan.

(2) Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan

Keyakinan seseorang akan adanya dukungan dibentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman sebelumnya. Kemampuan kognitif membentuk cara seseorang berfikir, termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan informasi terkait kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

(3) Faktor Emosi

Faktor emosi juga mempengaruhi keyakinan. Terhadap adanya dukungan dengan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress pada setiap perubahan dalam hidupnya cenderung merespon terhadap berbagai gejala penyakit, mungkin karena khawatir bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang biasanya terlihat sangat tenang mungkin menunjukkan sedikit respon emosional selama sakit. Seseorang yang tidak dapat secara emosional mengatasi penyakit yang akan datang dapat menyangkal adanya gejala dan menolak untuk mencari pengobatan.

(4) Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat pada bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, termasuk nilai-nilai dan keyakinan yang dianutnya, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan untuk menemukan harapan dan makna hidup.

2) Faktor Eksternal

(1) Praktik Dukungan Keluarga

Cara keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam hal menjaga kesehatannya. Misalnya penderita akan mengikuti pemeriksaan kesehatan rutin jika ada anggota keluarga yang melakukannya.

(2) Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi dan psikososial dapat meningkatkan risiko penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan merespons terhadap penyakitnya. Semakin tinggi tingkat ekonominya, semakin cepat ia bereaksi terhadap gejala penyakit yang diketahui agar dapat segera mencari pertolongan jika terjadi gangguan pada kesehatan.

(3) Latar Belakang Budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi kepercayaan, nilai, dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk bagaimana seseorang menjaga kesehatannya.

2.1.5. Manfaat Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2013) sifat dan jenis dukungan keluarga berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan keluarga membuat keluarga dapat mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga. Jadi manfaat dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan fisik, manajemen, reaksi stress, produktivitas, serta kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri.

2.1.6. Mekanisme Dukungan Keluarga

Respon seseorang terhadap ancaman fisik dan psikologis dikenal dengan istilah koping. Koping yang efektif mengarah pada adaptasi permanen dan merupakan kebiasaan atau perbaikan situasi yang lama, sedangkan koping yang tidak efektif mengakibatkan penyimpangan dari keinginan normatif dan perilaku merugikan diri sendiri.

2.1.7. Cara Mengukur Dukungan Keluarga

Cara mengukurnya yaitu menggunakan kuisioner dukungan keluarga yang terdiri dari 11 pertanyaan. Mencakup empat jenis dukungan keluarga yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Dari 11 pertanyaan kemudian diukur menggunakan skala *Likert* :

- 1) Jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1
- 2) Jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2
- 3) Jawaban “Sering” diberi skor 3
- 4) Jawaban “Selalu” diberi skor 4

Kemudian hasil kuesioner dibuat sesuai dengan kategori sesuai pendapat Nursalam (2013), tentang hasil pengukuran yang diperoleh dari angket sebagai berikut :

- 1) Baik : 76-100%
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Kurang : < 56%

2.2. Konsep IVA Test

2.2.1. Definisi IVA Test

IVA adalah singkatan dari Inspeksi Visual dengan Asam Asetat. IVA test merupakan salah satu pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% dalam spekulum dan dilihat dengan pengamatan langsung (mata telanjang) (Nugroho, 2010). Pemeriksaan serviks dengan asam asetat, terdapat perubahan warna pada serviks yang dapat langsung diamati secara langsung dan dibaca normal atau abnormal. Mendeteksi perubahan pada jaringan epitel membutuhkan waktu 1-2. Serviks (epitel) abnormal bila diolesi dengan asam asetat 3-5% akan berubah menjadi warna putih (epitel putih) dan permukaan sel menjadi lebih terlihat menonjol (Smart, 2010).

Pemeriksaan IVA test sebaiknya dilakukan setiap 3 tahun sekali pada wanita usia 20-50 tahun yang sudah pernah melakukan hubungan seksual. Jika didapatkan hasilnya positif, dianjurkan pemeriksaan lanjutan satu tahun setelah pengobatan. Jika hasilnya negatif, dapat melakukan pemeriksaan lanjutan setiap 5 tahun sekali.

2.2.2. Tujuan Pemeriksaan IVA Test

Tujuan pada pemeriksaan IVA test yaitu untuk mengurangi angka kesakitan dan juga angka kematian pada wanita dengan melakukan pencegahan bahkan pengobatan secara dini terhadap kanker serviks. Selanjutnya tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, meningkatkan motivasi pada wanita dalam melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin, mengetahui stadium kanker serviks secara dini sehingga dilakukan pengobatan secara dini, dapat terlaksananya perluasan informasi mengenai kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, serta cara mencegah dan pengobatannya (Mesalina, 2019).

2.2.3. Faktor-Faktor Pemeriksaan IVA Test

Adapun faktor-faktor menurut Notoadmojo (2014) yang mempengaruhi pemeriksaan IVA test, antara lain :

1) Tingkat pengetahuan

Pendidikan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang. Pendidikan yang baik akan kesehatan dapat

meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mencegah terjadinya kanker serviks. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan mereka yang lebih pendek menempuh pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah akan lebih sulit untuk mencerna pesan atau informasi yang disampaikan. Selain itu, pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, maka diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mempunyai pengetahuan yang rendah pula. Hal tersebut mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

2) Usia

Usia tidak dapat dijadikan patokan untuk seseorang melakukan pencegahan kanker serviks. Hal ini dapat disebabkan karena ketidaktahuan, tidak ada keluhan ataupun menganggap pencegahan kanker serviks belum diperlukan. Apabila seorang wanita muda melakukan hubungan seksual maka semakin besar kemungkinan terjadinya kanker serviks. Sehingga diharapkan untuk sejak dini atau secara rutin melakukan pemeriksaan IVA test sebagai bentuk upaya deteksi dini terhadap kanker serviks. Pada wanita berusia tua maka semakin tinggi risiko terkena kanker serviks. Meskipun

begitu, bukan berarti wanita muda tidak dapat terkena kanker serviks. Di usia ≥ 35 tahun wanita mempunyai risiko 15.714 kali untuk terkena kanker serviks dibandingkan dengan wanita yang usia < 35 tahun.

3) Sikap

Sikap dapat diartikan sebagai reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Penerimaan perilaku baru akan lebih mudah jika didasari oleh pengetahuan yang benar dan sikap positif. Hal tersebut, pada sikap positif dimungkinkan karena adanya motivasi, sikap keingintahuan yang besar dan dukungan keluarga serta kesadaran diri sendiri dalam upaya mengantisipasi kemungkinan terjadinya kanker serviks.

4) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis. Keluarga adalah orang terdekat yang mampu membantu dalam mengambil keputusan terutama dalam hal menentukan kemana akan mencari pertolongan dan pengobatan. Peran keluarga sangat penting dalam mendukung untuk terjadinya perubahan perilaku kesehatan, hal tersebut disebabkan adanya pengaruh yang kuat dari orang terdekat atau keluarga serta cenderung membuat wanita usia subur lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf kesehatannya. Selain itu,

peran keluarga sebagai pengambilan keputusan akan sangat berpengaruh pada perilaku wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test.

5) Dukungan Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan salah satu orang yang berpengaruh dan dianggap penting oleh masyarakat karena sangat berperan dalam terjadinya perilaku kesehatan pada masyarakat. Peran tenaga kesehatan yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang kanker serviks dan pentingnya deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA test serta memberikan motivasi kepada wanita yang sudah menikah sehingga untuk melakukan pemeriksaan IVA test. Hal tersebut dikarenakan tenaga kesehatan sudah ahli dibidangnya sehingga dijadikan tempat masukan, sumber informasi untuk pemanfaatan pelayanan kesehatan.

6) Jarak

Jarak merupakan ruang sela antara dua benda atau tempat yaitu jarak antara rumah dengan pemeriksaan IVA test, jarak juga dapat diartikan sebagai komponen kedua yang memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan pelayanan pengobatan dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

2.2.4. Kategori dan Interpretasi IVA Test

Ada beberapa kategori yang dapat digunakan untuk menentukan hasil pemeriksaan IVA test, yaitu (Septadina, 2015) :

- 1) IVA negatif, artinya menunjukkan bahwa serviks normal.
- 2) IVA radang, serviks dengan radang (*servicitis*), atau kelainan jinak lainnya (*polip serviks*). IVA radang biasanya menunjukkan gambaran serviks yang atipikal karena infeksi akut dan kronis.
- 3) IVA positif, ditemukan bercak putih (*aceto white epithelium*), artinya dapat ditemukan adanya lesi prakanker.

Interpretasi pada pemeriksaan IVA test, antara lain :

- 1) Normal : licin, merah muda, bentuk portio polio
- 2) Infeksi : servicitis, banyak flour, ektropian, polip
- 3) Positif IVA : plak putih, epitel *acetowhite* (bercak putih)
- 4) Kanker serviks : pertumbuhan seperti bunga kol, mudah berdarah

Pada pengukuran pemeriksaan IVA test yang berisi data demografi berupa pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman* :

- 1) Jawaban “Iya” diberi skor 1
- 2) Jawaban “Tidak” diberi skor 2

2.3. Konsep Kanker Serviks

2.3.1. Definisi Kanker Serviks

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks.

Serviks merupakan sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris,

menonjol dan berhubungan dengan vagina melalui ostium uteri eksternum (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kanker serviks atau yang lebih dikenal dengan kanker leher rahim adalah pertumbuhan sel abnormal pada leher rahim dimana sel normal berubah menjadi sel kanker. Perubahan ini biasanya berlangsung 10-15 tahun sebelum berkembang menjadi kanker pada 80% dari wanita yang berisiko terkena HPV (*Human Papilloma Virus*), hingga 50% wanita yang telah terinfeksi oleh HPV pada suatu saat dalam hidup mereka (Evi Andriani, 2010).

Kanker serviks biasanya menyerang wanita antara usia 30-50 tahun. 90% kanker serviks berasal dari *sel skuamosa* yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir di saluran serviks yang mengarah ke rahim.

2.3.2. Etiologi Kanker Serviks

Penyebab kelainan pada sel serviks belum dapat dipastikan, namun ada beberapa faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks (Setyorini, 2014) :

1) HPV (*Human Papilloma Virus*)

HPV adalah virus penyebab kutil genitalis (*condyloma acuminata*) yang ditularkan melalui kontak seksual. Varian yang sangat berbahaya antara lain HPV tipe 16, 18, 45 dan 56. Infeksi HPV sebenarnya dapat disembuhkan. Namun, ada juga yang akhirnya berubah menjadi kronis. Infeksi kronis ini memiliki risiko tinggi

berubah menjadi kanker. HPV biasanya ditularkan melalui kontak dengan organ yang terinfeksi HPV, seperti mulut, anus, atau alat kelamin.

2) Kebiasaan Merokok

Wanita yang merokok berisiko dua kali lebih mungkin terkena kanker serviks dibandingkan dengan wanita yang tidak merokok. Risiko terkena kanker serviks meningkat seiring dengan jumlah batang rokok yang dihisap, namun tidak terkait dengan durasi merokok. Rokok mengandung bahan karsinogen, yaitu bahan kimia yang dapat menyebabkan kanker. Karsinogen diserap ke dalam paru-paru, kemudian ke dalam darah, dan selanjutnya berjalan melalui pembuluh darah ke seluruh tubuh. Para peneliti menduga bahwa bahan kimia tersebut menyebabkan kerusakan DNA pada sel-sel serviks yang kemudian menyebabkan berkembangnya kanker serviks. Selain itu, merokok dapat menurunkan daya tahan tubuh kita dalam melawan infeksi HPV pada kanker serviks.

3) Infeksi Chlamydia

Chlamydia merupakan salah satu bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada organ reproduksi. Bakteri ini ditularkan melalui kontak seksual. Wanita yang terinfeksi chlamydia sering mengeluhkan adanya nyeri panggul. Namun, banyak yang tidak menunjukkan gejala (asimtomatik). Beberapa penelitian

menunjukkan bahwa wanita dengan infeksi chlamydia dalam darahnya memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker serviks.

4) Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Penggunaan kontrasepsi hormonal jangka panjang meningkatkan risiko terkena kanker serviks. Penggunaan selama 10 tahun dapat meningkatkan risiko hingga dua kali. Wanita yang berencana menggunakan alat kontrasepsi hendaknya berdiskusi dengan tenaga kesehatan sebelum memilih suatu metode kontrasepsi, terutama bagi wanita yang sudah berisiko tinggi terkena kanker serviks. Berbeda dengan kontrasepsi hormonal, penggunaan kontrasepsi IUD dapat mengurangi risiko kanker serviks serta risiko kanker endometrium rahim.

5) Kehamilan Multipel atau Lebih dari Tiga Kali

Wanita yang pernah hamil minimal tiga kali dalam 9 bulan terakhir memiliki risiko berisiko lebih tinggi terkena kanker serviks. Belum diketahui pasti penyebabnya. Namun, ada beberapa dugaan bahwa kondisi ini dipengaruhi oleh perubahan hormonal saat hamil, yang dapat membuat wanita lebih rentan terhadap infeksi HPV. Sistem kekebalan tubuh yang melemah selama kehamilan juga memungkinkan adanya infeksi HPV dan pertumbuhan kanker.

6) Hubungan Seksual Pertama Dilakukan Pada Usia Dini

Semakin muda usia awal kehamilan pertama atau hubungan seksual pertama, semakin tinggi risiko terkena kanker serviks.

Wanita yang hamil pertama kali pada usia 17 tahun atau lebih muda dua kali lebih mungkin terkena kanker serviks dibandingkan dengan wanita yang hamil pertama kali pada usia 25 tahun atau lebih.

7) Penyakit Menular Seksual

Sering berganti-ganti pasangan seksual dan jenis aktivitas seksual (seks anal atau oral) juga meningkatkan risiko menderita kanker serviks.

8) Suami/pasangan seksual melakukan hubungan seks dibawa usia 18 tahun, memiliki banyak pasangan dan pernah menikah dengan wanita penderita kanker serviks.

9) Pemakaian DES (dietilstilbestrol)

Pada wanita hamil penggunaan DES biasanya digunakan untuk mencegah abortus (meluas dari tahun 1940-1970)

10) Imunosupresi

Faktor risiko lainnya adalah keadaan imunosupresi atau pertaanan tubuh yang melemah. Daya tahan tubuh berperan penting dalam menghancurkan sel kanker dan mencegahnya terjadinya pertumbuhan dan penyebaran. Pada wanita yang mengkonsumsi obat penurunan daya tahan tubuh, maka perkembangan sel pra-kanker menjadi kanker yang biasanya memerlukan waktu beberapa tahun, dapat terjadi lebih cepat karena imunosupresi.

11) Kemiskinan

Kemiskinan dapat meningkatkan risiko seseorang terkena kanker serviks. Kemiskinan bukanlah penyebab langsung, namun kenyataan menunjukkan bahwa seorang wanita yang berpendapatan rendah akan lebih sedikit memiliki akses pengetahuan tentang kanker serviks. Selain itu, kesempatan mereka untuk melakukan test pap smear sangat sedikit karena sumber daya yang terbatas. Mereka juga terpapar pada kondisi sanitasi yang kurang baik.

12) Riwayat Keluarga dengan Kanker Serviks

Jika anggota keluarga (ibu atau saudara perempuan) yang pernah menderita kanker serviks membuat seseorang memiliki risiko kanker serviks lebih dari 2-3 kali dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai riwayat kanker serviks di keluarganya. Hal ini disebabkan adanya kondisi kekurangmampuan melawan infeksi HPV yang diturunkan secara genetik.

2.3.3. Manifestasi Klinis

Infeksi HPV dan kanker serviks pada stadium awal tidak menunjukkan gejala. Jika kanker sudah mengalami progresivitas atau stadium lanjut, maka tanda dan gejalanya dapat berupa (Setyorini, 2014) :

- 1) Keputihan : semakin lama keputihan maka semakin berbau busuk dan tidak kunjung sembuh juga terkadang bercampur dengan darah.
- 2) Pendarahan kontak setelah berhubungan merupakan gejala serviks 75-80%.
- 3) Pendarahan spontan : perdarahan akibat terbukanya pembuluh darah dan semakin lama semakin sering terjadi.
- 4) Pendarahan pada wanita usia menopause
- 5) Anemia
- 6) Gagal ginjal akibat sel tumor yang menyerang ureter dan menyebabkan obstruksi total.
- 7) Pendarahan vagina yang tidak normal.
 - (1) Pendarahan di antara periode regular menstruasi
 - (2) Periode menstruasi yang lebih lama dan lebih banyak dari biasanya
 - (3) Pendarahan setelah hubungan seksual atau pemeriksaan panggul
 - (4) Pendarahan pada wanita usia menopause.
- 8) Nyeri
 - (1) Rasa sakit saat berhubungan seksual, kesulitan atau nyeri saat buang air kecil, nyeri di daerah sekitar panggul.

(2) Ketika kanker telah mencapai stadium III ke atas, maka akan terjadi pembengkakan di berbagai anggota bagian tubuh seperti betis, paha, dan sebagainya.

2.3.4. Stadium Kanker Serviks

Stadium pada kanker serviks tergantung dari tingkat invasi atau penyebaran kanker pada bagian tubuh. Secara umum kanker memiliki empat stadium yang mana semakin tinggi stadiumnya maka tingkat keparahan juga semakin tinggi. Kanker pada umumnya dapat menyebar ke anggota tubuh atau organ lainnya, begitupula dengan kanker serviks. Pada kanker serviks dapat menyebar ke area panggul atau getah bening (Savitri, 2015). Adapun klasifikasi stadium kanker serviks oleh sistem *Federasi Internasional Ginekologi dan Obstetri* (FIGO) didasarkan pada pemeriksaan klinis bukan temuan bedah, sebagai berikut :

Tabel 2.1. Stadium Kanker Serviks

Stadium	Deskripsi
0	Karsinoma in situ, yaitu kanker yang masih terbatas pada lapisan epitel mulut rahim dan belum memiliki potensi untuk menyebar ke tempat atau organ lain.
I	Karsinoma benar-benar terbatas pada serviks (tanpa bisa mengenali ekstensi ke korpus uteri)
IA	Karsinoma invasive yang hanya diidentifikasi secara mikroskopis. Kedalaman invasi maksimum 5 mm dan tidak lebih lebar dari 7 mm.
IA1	Invasi stroma dengan kedalaman kurang dari 3 mm dan lebar kurang dari 7 mm
IA2	Invasi stroma dengan kedalaman lebih dari 3 mm tetapi kurang dari 5 mm dan lebar lebih dari 7 mm
IB	Kanker dapat terlihat dengan jelas di permukaan serviks

IB1	Kanker di leher rahim berukuran kurang dari 4 cm
IB2	Kanker di leher rahim berukuran lebih besar dari 4 cm
II	Karsinoma meluas di luar rahim, tetapi tidak sampai meluas ke dinding panggul atau 1/3 bagian bawah vagina
IIA	Keterlibatan hingga 1/3 bagian atas vagina, tidak ada keterlibatan parametrium
IIA1	Kanker di leher rahim yang terlihat secara klinis kurang dari 4 cm
IIA2	Kanker di leher rahim terlihat lebih besar dari 4 cm
IIB	Nampak invasi ke parametrium
III	Karsinoma sudah mencapai dinding panggul. Pada pemeriksaan rectal tidak ada celah antara tumor dan dinding panggul. Tumor mencapai 1/3 distal vagina, semua kasus dengan hidronefrosis atau gangguan fungsi ginjal kecuali penyebabnya diketahui oleh hal lain
IIIA	Meluas sampai 1/3 distal vagina tetapi belum mencapai dinding panggul
IIIB	Sudah mencapai dinding panggul dan hidronefrosis atau gangguan fungsi ginjal, hingga menghambat saluran kencing
IV	Karsinoma sudah meluas ke pelvis kecil (<i>true pelvis</i>)
IVA	Mengenai mukosa vesika urinaria dan rectum
IVB	Metastasis jauh hingga ke bagian paru-paru, hati atau tulang

2.3.5. Pencegahan Kanker Serviks

Pencegahan kanker merupakan investasi penting dalam penanggulangan kanker karena dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan sumber daya manusia yang sehat dan produktif serta peningkatan kondisi sosial ekonomi. Pencegahan kanker serviks dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1) Pencegahan Primer

Bentuk pencegahan primer adalah berupa pendidikan dan promosi kesehatan, vaksinasi, pemberian vaksin (antigen) yang dapat

merangsang pembentukan antibodi. Ada beberapa pilihan untuk pencegahan primer, yaitu :

(1) Menghindari Kontak dengan HPV

Cara paling penting untuk mencegah kanker serviks adalah dengan menghindari paparan terhadap HPV. Hindari aktivitas seksual yang berisiko tinggi, seperti berganti-ganti pasangan seksual, berhubungan seks di usia yang sangat muda, atau melakukan aktivitas seksual yang tidak normal (seks oral atau anal). Jangan berhubungan seksual dengan pria yang belum disikumsisi (sunat). Sirkumsisi pada pria dapat mengurangi risiko infeksi HPV, karena diduga kulit penutup glans penis dianggap lebih rentan terinfeksi HPV. Menggunakan kondom saat berhubungan juga dapat mengurangi risiko kanker serviks, karena HPV tidak dapat menembus karet kondom sehingga mengurangi paparan HPV.

(2) Melakukan Vaksinasi

Sebagai tindakan pencegahan, vaksinasi dilakukan tiga kali dengan selang waktu 6 bulan antara setiap penyuntikan. Vaksinasi mencegah infeksi HPV, tetapi tidak dapat mengobati seorang yang terinfeksi HPV. Maka wanita yang belum pernah melakukan hubungan seksual divaksinasi karena risiko infeksi HPV pada wanita tersebut masih sangat rendah.

2) Pencegahan Sekunder

Deteksi dini untuk mengetahui sel-sel abnormal, lesi pra-kanker dan kanker serviks, namun tidak dapat mencegah infeksi HPV.

Berikut beberapa pemeriksaan deteksi dini, yaitu :

(1) Deteksi Dini dengan Pap Smear

Wanita yang aktif secara seksual sebaiknya melakukan pemeriksaan rutin minimal setahun sekali. Pada dasarnya, test pap smear dilakukan dengan cara mengambil sel epitel dari serviks, setelah itu laboratorium klinis menentukan apakah sel epitel serviks normal atau menunjukkan tanda-tanda sel abnormal atau kanker. Meskipun sebenarnya tes ini tidak menimbulkan rasa sakit karena membutuhkan waktu yang cukup singkat, namun beberapa wanita merasa sedikit tidak nyaman saat memeriksa alat kelaminnya.

(2) Deteksi Dini dengan IVA Test

IVA test merupakan salah satu pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% dalam spekulum dan dilihat dengan pengamatan langsung (mata telanjang) (Nugroho, 2010). Pemeriksaan IVA test sebaiknya dilakukan setiap 3 tahun sekali pada wanita usia 20-50 tahun yang sudah pernah melakukan hubungan seksual. Jika didapatkan hasilnya positif, dianjurkan pemeriksaan lanjutan

satu tahun setelah pengobatan. Jika hasilnya negatif, dapat melakukan pemeriksaan lanjutan setiap 5 tahun sekali.

2.3.6. Penatalaksanaan Kanker Serviks

Pada penatalaksanaan kanker serviks terdapat lesi prakanker seperti lesi prakanker derajat rendah (LSIL) atau lesi prakanker derajat tinggi (HSIL). Pada lesi prakanker derajat rendah biasanya tidak memerlukan pengobatan atau terapi, sedangkan pada lesi prakanker derajat tinggi memerlukan terapi secara intensif. Ada beberapa cara untuk mengobati lesi prakanker, yaitu :

- 1) Terapi ablasi, terapi yang dapat merusak lesi prakanker dengan cara membakarnya menggunakan listrik atau laser, terapi ini disebut juga dengan *electrocautery*.
- 2) Metode cryotherapy, metode ini dilakukan dengan pendinginan menggunakan gas yaitu CO₂.
- 3) Biopsy kerucut (*konisasi*), teknik pembedahan yang digunakan untuk mendiagnosis dan mengobati lesi prakanker pada serviks.

Tingkat keberhasilan dalam terapi lesi prakanker sangat tinggi yaitu antara 90-100%. Namun banyak yang khawatir jika wanita tidak dapat hamil kembali setelah pengobatan lesi prakanker, apabila selama rahim tidak diangkat dan memilih terapi selain pengangkatan rahim maka wanita masih memiliki kesempatan untuk hamil. Adapun prosedur bedah yang mungkin dapat dilakukan antara lain :

- 1) Histerektomi radikal, operasi pengangkatan rahim secara total atau tanpa pengangkatan indung telur.
- 2) Trakelektomi radikal, operasi pengangkatan serviks, yang melibatkan jaringan disekitarnya dan kelenjar getah bening tetapi mempertahankan atau tidak mengangkat rahim.
- 3) Konisasi, operasi untuk mengangkat sebagian serviks dan dilakukan pada stadium awal kanker serviks. Termasuk partisipasi dalam perawatan pra-kanker yang dipilih secara umum.

2.4. Konsep Wanita Usia Subur

2.4.1. Definisi Wanita Usia Subur

Wanita usia subur adalah wanita yang masih dalam usia produktif, yaitu antara usia 15 – 49 tahun dengan status belum menikah dan sudah menikah (Depkes RI, 2016). Wanita usia subur dengan umur kisaran antara 20 – 35 tahun organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik dan sempurna. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20 – 29 tahun. Wanita dalam rentang usia tersebut memiliki kesempatan 95% untuk hamil, namun persentasenya dapat menurun menjadi 90% pada wanita usia 30 an tahun. Sedangkan saat memasuki usia 40 tahun, kesempatan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 tahun, wanita mengalami penurunan sistem reproduksi secara fungsional menjadi 10%.

2.4.2. Tanda-Tanda Wanita Usia Subur

Wanita yang mempunyai siklus menstruasinya teratur setiap bulan biasanya subur. Menstruasi dimulai dari hari pertama menstruasi hingga sehari sebelum menstruasi kembali yang biasanya berlangsung selama 28-30 hari. Oleh karena itu, siklus menstruasi dapat dijadikan sebagai indikasi pertama subur atau tidaknya seorang wanita. Cara lain untuk mengetahui masa subur seorang wanita adalah dengan mengetahui dari organ tubuh seorang wanita, seperti payudara, kelenjar tiroid pada leher, dan organ reproduksi (Sarlina, 2009).

2.5. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur

Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan berbeda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan (Friedman, 2010). Dalam sebuah tahapan, dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan. Keluarga juga dapat menjadi motivator yang kuat apabila selalu menyempatkan diri untuk mendampingi atau mengantar ke pelayanan kesehatan dan meningkatkan wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks.

Wanita yang mendapatkan dukungan keluarga dengan baik cenderung melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks karena memperoleh pengaruh yang kuat dari orang terdekat sehingga akan

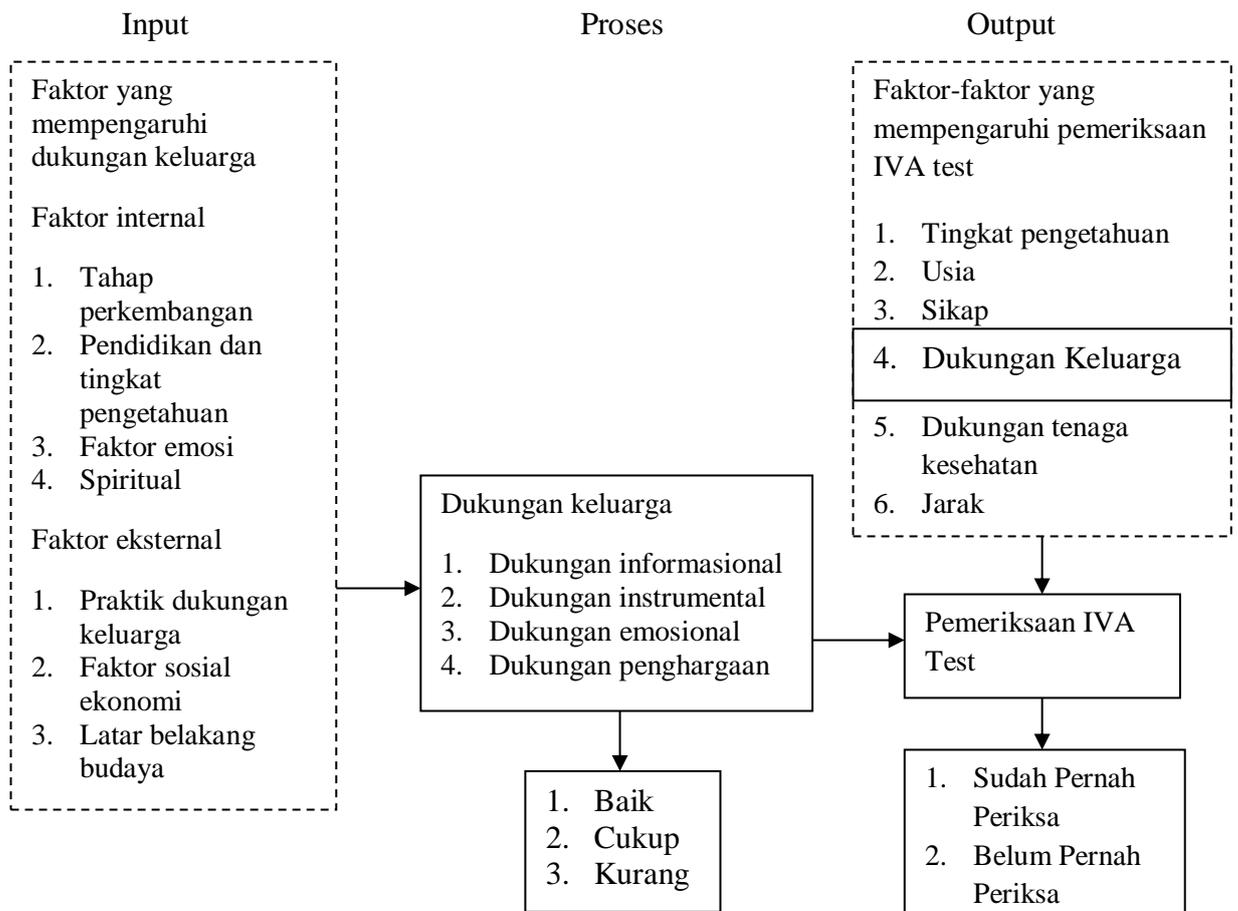
cenderung membuat wanita lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA test. Keluarga merupakan orang terdekat dalam mengambil keputusan terutama dalam menentukan kemana akan mencari pertolongan atau pengobatan sehingga akan sangat mempengaruhi perilaku wanita berpartisipasi dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Informasi mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA test tidak hanya wanita sebagai focus utamanya, namun anggota keluarga juga merupakan sasaran yang sangat potensial (Sarini, 2011).

Masih terdapatnya wanita usia subur dengan dukungan keluarga kurang, maka petugas kesehatan perlu melakukan kegiatan penyuluhan kepada wanita usia subur dan juga keluarga sehingga keluarganya dapat memahami tentang pencegahan kanker serviks melalui pemeriksaan IVA test, dengan pemahaman yang baik maka diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan yang baik pula kepada wanita usia subur.

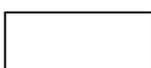
BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep

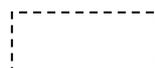
Konsep dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam sumber berikut :



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1. Kerangka konsep Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember.

3.2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau hasil yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifat sementara pada penelitian dengan kebenarannya dibuktikan dalam penelitian tersebut. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran (Arikunto, 2013). Berkaitan dengan hipotesis Arikunto membagi hipotesis menjadi dua, yaitu :

- 1) H_a , yaitu hipotesis yang berisi pernyataan hanya mengenai adanya hubungan atau hanya ada perbedaan, tanpa menjelaskan arah hubungan di antara variabel yang diteliti dalam menyatakan ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) H_0 , yaitu hipotesis yang berisi pernyataan yang menunjukkan arah hubungan atau perbedaan dari dua variabel yang diteliti, arah mencerminkan hubungan positif atau sebaliknya negatif dalam menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_a : Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember.

H_0 : Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *Analitik kuantitatif* yaitu teknik pengujian penelitian berdasarkan perhitungan, pengumpulan data pada desain ini dapat dilakukan dengan survey dan wawancara. Pada desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan atau status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Desain ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Adapun yang diamati dalam penelitian ini meliputi hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur dalam mencegah terjadinya kanker serviks di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini populasinya

yaitu wanita usia subur yang sudah menikah di Dusun Klayu Desa Tegalwaru. Jumlah total wanita usia subur yang sudah menikah di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember sebanyak 110 orang dalam 2 RT yaitu RT 44 ada 57 wanita usia subur dan RT 45 ada 53 wanita usia subur.

4.3.1. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian ini yaitu wanita usia subur yang sudah menikah yang di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember. Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Sebagai berikut :

$$\text{Rumus } Slovin : n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran populasi/besar populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan

n : Ukuran sampel/jumlah responden

Pada penelitian ini adapun besar sampel dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 110 wanita usia subur (WUS) dan dilakukan penghitungan menggunakan rumus *slovin* dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$= \frac{110}{1+110.(0,05^2)}$$

$$= \frac{110}{1+110.(0,0025)} = \frac{110}{1,275} = 86,2$$

$$n = 86$$

Selanjutnya peneliti menggunakan perhitungan *Cluster* untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diambil pada setiap RT. Adapun rumus dalam penentuan *cluster random sampling* ialah sebagai berikut :

$$fi = \frac{ni}{N}$$

Kemudian di dapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ni = fi \times n$$

Keterangan :

fi : Sampel pecahan cluster

Ni : Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N : Banyaknya populasi seluruhnya

n : Banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* ini didapatkan pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing RT yang memiliki jumlah wanita usia subur terbanyak di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember antara lain :

Tabel 4.1. Jumlah wanita usia subur terbanyak di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember

No.	RT	Populasi	Sampel
1.	RT 44	57	44
2.	RT 45	53	42
Jumlah		110	86

4.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini digunakan metode *Simpel Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kriteria inklusi, yaitu :

- (1) Wanita usia subur yang berusia 15 – 49 tahun.
- (2) Wanita menopause.
- (3) Wanita usia subur yang sudah menikah.
- (4) Wanita usia subur yang bersedia untuk menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak dapat menggantikan sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kriteria eksklusi, yaitu :

- (1) Wanita usia subur yang telah positif terkena kanker serviks.
- (2) Wanita usia subur yang sedang hamil atau nifas.
- (3) Wanita usia subur yang tidak bersedia untuk menjadi responden.

4.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ukuran atau ciri yang diamati oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

4.3.1. Variabel Independent

Variabel independent atau variabel bebas ini akan dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

4.3.2. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependent pada penelitian ini adalah pemeriksaan IVA test.

4.4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang akan dilakukan penelitian yang didalamnya terdapat responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dilakukan di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember.

4.5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang akan dilakukan penelitian ini. Pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penelitian dari variabel-variabel yang diteliti atau diamati yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup

dan mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoadmojo, 2018). Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Independen : Dukungan keluarga	Keterlibatan keluarga dalam mendorong wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test.	1) Dukungan baik : 76%-100% 2) Dukungan cukup : 56%-75% 3) Dukungan kurang : $\leq 56\%$	Kuesioner dukungan keluarga menggunakan skala <i>Likert</i> dengan 11 pernyataan.	Ordinal	1) Dukungan baik 2) Dukungan cukup 3) Dukungan kurang
2.	Dependen : Pemeriksaan IVA test	Keterlibatan wanita yang telah menikah untuk melakukan pemeriksaan IVA test pada 3 tahun terakhir.	1) Sudah pernah periksa : Apabila wanita yang telah menikah pernah melakukan IVA test selama 3 tahun terakhir. 2) Belum pernah periksa : Apabila wanita yang telah menikah belum pernah melakukan IVA test dalam waktu selama 3 tahun terakhir.	Kuesioner pemeriksaan IVA test menggunakan skala <i>Guttman</i> dengan 1 pertanyaan	Nominal	1) Sudah pernah Periksa IVA test 2) Belum pernah periksa IVA test

4.7. Teknik Pengumpulan Data

4.7.1. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang lain yang bukan menjadi responden, misalnya dari kepala puskesmas atau kepala ruangan puskesmas. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru yang didapatkan melalui wawancara langsung oleh kepala ruangan poli KB Puskesmas Mayang Kabupaten Jember.

4.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pada pengumpulan data dilakukan menggunakan 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun penjelasan dari 2 tahap tersebut sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan untuk melakukan studi pendahuluan dan

penelitian dari bagian akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah disetujui oleh Ketua Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember, selanjutnya surat izin diajukan kepada BAKESBANGPOL untuk mendapatkan surat izin studi pendahuluan dan penelitian lahan. Setelah mendapatkan izin dari BAKESBANGPOL, kemudian surat izin diajukan kepada Kepala Dinas Kesehatan untuk mendapatkan izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Mayang Kabupaten Jember. Selanjutnya surat izin dari Dinas Kesehatan diajukan kepada Kepala Puskesmas Mayang Kabupaten Jember untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian pada Dusun Klayu Desa Tegalwaru.

2) Tahap pelaksanaan

- (1) Peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan izin penelitian dari Puskesmas Mayang Kabupaten Jember.
- (2) Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk mendapatkan persetujuan.
- (3) Peneliti mengambil responden yang saat itu ada dan bersedia untuk menjadi responden.
- (4) Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden.

- (5) Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner
- (6) Kemudian responden mengisi kuesioner
- (7) Peneliti melakukan pengolahan data
- (8) Peneliti menyimpulkan hasil

4.8. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi penilaian dukungan keluarga dan pemeriksaan IVA test.

1) Variabel Independent (Dukungan Keluarga)

Alat pengumpulan data untuk variabel dukungan keluarga yang berisi tentang bentuk-bentuk dukungan keluarga menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari jumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pengukuran pada dukungan keluarga menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan pada variabel pernyataan dukungan keluarga. Skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur pendapat, sikap ataupun persepsi seseorang terhadap suatu gejala atau masalah yang terjadi di masyarakat ataupun yang dengan dialaminya (Sugiyono, 2017). Instrumen ini berisi 11 pernyataan tentang dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dari artikel “Faktor

yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita pasangan usia subur” oleh Nurmeilinda Hasibuan, 2019. Wanita usia subur sebagai responden akan diminta untuk menyatakan pernyataan dukungan yang diperoleh dari keluarga dengan memberikan jawaban “tidak pernah”, “kadang-kadang”, “sering”, “selalu”.

Tabel 4.3. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

No.	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan informatif	1	2	2
2.	Dukungan penghargaan	3,4	5	3
3.	Dukungan Emosional	6	7,8	3
4.	Dukungan instrumental	9,10	11	3

2) Variabel Dependent (Pemeriksaan IVA Test)

Alat pengumpulan data untuk variabel pemeriksaan IVA test menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup, yang diisi dengan menggunakan tanda (√) pada pertanyaan yang menanyakan pernah atau tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA test. Pada variabel pemeriksaan IVA test menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas dan tegas terhadap permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen ini berisi 1 pertanyaan tentang pemeriksaan IVA test yang diadopsi oleh penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dari artikel “Hubungan motivasi wanita usia subur dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inspeksi visual asam

asetat” oleh Putri Nur Asyifa tahun 2022. Wanita usia subur sebagai responden akan diminta untuk menyatakan pertanyaan pemeriksaan IVA test dengan memberikan jawaban “iya” atau “tidak” tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan kuesioner terstruktur. Penilaian jumlah akhirnya dikategorikan dalam periksa dan tidak periksa.

Tabel 4.4. Kisi-kisi pemeriksaan IVA test

No.	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur	1	1

Pada pengukuran pemeriksaan IVA test, analisis hasil diinterpretasikan menjadi :

- 1) Sudah pernah periksa : apabila responden menjawab satu jawaban “sudah” pada pertanyaan
- 2) Belum pernah periksa : apabila responden memilih jawaban “belum” pada pertanyaan.

4.9. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.9.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prinsip keandalan dalam pengukuran atau pengamatan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan menunjukkan kevalidan (Nursalam, 2013). Instrumen dalam variabel independent dan dependent tidak didesain sendiri, tetapi menggunakan instrumen dari

penelitian terdahulu dan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kembali dikarenakan karakteristik responden hampir sama dengan penelitian sebelumnya.

Untuk menguji validitas dilakukan uji coba instrumen kemudian dihitung dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Dalam uji tersebut menggunakan standart perbandingan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid. Begitu pula sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Peneliti menggunakan kuesioner dari artikel “Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita pasangan usia subur” oleh Nurmeilinda Hasibuan, 2019. Untuk pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dukungan keluarga dilakukan uji coba menggunakan uji coba 30 responden wanita usia subur yang sudah menikah. Nilai r_{tabel} dengan signifikan 5% didapatkan nilai sebesar 0,361. Kuesioner tersebut dinyatakan valid jika nilai pernyataanya 0,361 atau diatas 0,361, jika sebaliknya atau nilai pernyataannya dibawah 0,361 maka pernyataan tersebut tidak valid sehingga harus dihilangkan dari kuesioner tersebut. Pada variabel dukungan keluarga, terdapat 11 pernyataan yang dinyatakan valid.

Pada kuesioner pemeriksaan IVA test, peneliti menggunakan kuesioner dari artikel “Hubungan motivasi wanita usia subur dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat” oleh Putri Nur Asyifa tahun 2022. Responden yang dilakukan uji validitas sebanyak 14 wanita usia subur. Nilai hasil uji validitas didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan valid didapatkan 0,912 dengan hasil $> 0,70$ maka menunjukkan bahwa daftar pertanyaan di kuesioner tersebut valid.

4.9.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tidak diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Pengukuran reliabilitas instrumen dukungan keluarga dilakukan dengan menilai *Cronbach's Alpha* setelah item dinyatakan valid didapatkan *Cronbach's Alpha* hasil sebesar 0,361 dengan kriteria reliabilitas yang kuat. Peneliti menggunakan kuesioner dari artikel “Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita pasangan usia subur” oleh Nurmeilinda Hasibuan, 2019. Hasil uji dukungan keluarga memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan bantuan *software* SPSS

menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pada kuesioner pemeriksaan IVA test, peneliti menggunakan kuesioner dari artikel “Hubungan motivasi wanita usia subur dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat” oleh Putri Nur Asyifa tahun 2022. Hasil uji angket telah valid dengan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 dengan instrumen dinyatakan reliabel.

4.10. Pengolahan dan Teknik Analisa Data

4.10.1. Pengolahan Data

Dilakukan setelah dikumpulkan lengkap dan dilakukan pengelompokan terlebih dahulu dihitung dan dimasukkan manual yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul untuk memastikan bahwa data telah diisi lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti, sehingga dapat

menghasilkan data yang akurat untuk pengolahan data selanjutnya.

2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan pengolahan data, peneliti memberikan coding pada data demografi pada kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Pada penelitian ini coding yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

(1) Dukungan keluarga

Kode : 1 : Dukungan baik

2 : Dukungan cukup

3 : Dukungan kurang

(2) Pemeriksaan IVA test

Kode : 1 : Sudah pernah periksa

2 : Belum pernah periksa

3) *Scoring*

Scoring merupakan pemberian nilai terhadap instrument penelitian masing-masing pernyataan dan penjumlahan hasil semua jawaban yang telah diisi oleh responden objek penelitian. Dalam pemberian skor kuesioner pada variabel dukungan keluarga seperti berikut :

Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>
Tidak pernah : 1	Tidak pernah : 4
Kadang – kadang : 2	Kadang – kadang : 3
Sering : 3	Sering : 2
Selalu : 4	Selalu : 1

Pada penelitian ini setelah data yang diperoleh dianalisis, kemudian dijumlahkan total keseluruhan data. Setiap pernyataan apabila mendapat skor tertinggi yakni 4 maka akan diperoleh skor yang diharapkan dari tiap aspek ataupun skor yang diharapkan dari keseluruhan pernyataan. Skor yang diharapkan merupakan skor maksimal atau skor tertinggi dari setiap aspek apabila tiap pernyataan diberi skor 4 sehingga mencapai skor ideal. Kemudian dianalisis menggunakan rumus :

$$P = n : N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Skor dalam bentuk presentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun dapat diskoring pada tiap jawaban kuesioner pada dukungan keluarga, masing-masing dijumlahkan dan hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi :

Jika skor 0 – 55% dari nilai maksimal : dukungan kurang

Jika skor 56 – 75% dari nilai maksimal : dukungan cukup

Jika skor 76 – 100% nilai maksimal : dukungan baik

Setelah didapatkan hasil diatas maka peneliti mengklasifikasikan skoring dukungan keluarga sebagai berikut :

Dukungan baik : 1

Dukungan cukup : 2

Dukungan kurang : 3

4) *Tabulasi*

Dalam tabulasi ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2016). Pada tahap ini peneliti menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk memudahkan peneliti dengan memasukkan data tersebut ke dalam software *SPSS 24*.

5) *Data Entry*

Data entry yaitu memasukkan atau memindahkan data-data yang ada setelah proses tabulasi dan melakukan analisa data menggunakan software penghitungan *SPSS 24*. Dalam proses ini diperlukan ketelitian dalam memasukkan hasil data sesuai dengan hasil skor pengisian kuesioner.

4.10.2. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistic deskriptif dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Pada penelitian ini menggunakan dua analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi karakteristik umum dan khusus. Karakteristik umum dalam penelitian ini yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, status menstruasi, pendapatan keluarga, sumber informasi pemeriksaan IVA test yang diperoleh, status menstruasi dan fasilitas kesehatan terdekat. Sedangkan untuk karakteristik khusus dari penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu dukungan keluarga dan variabel dependent berupa pemeriksaan IVA test.

Klasifikasi hasil pengolahan data dalam bentuk presentase diinterpretasikan (Arikunto, 2013) sebagai berikut :

0% - 25% : sebagian kecil

26% - 49% : hampir setengah

50% : setengah

51% - 75% : sebagian besar

76% - 99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel dapat disajikan dalam bentuk tabel silang atau kurva untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut. Uji statistik yang dipilih tergantung dari skala variabel independen dan variabel dependen yang digunakan (Hastono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* karena untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent. Ditarik dengan kesimpulan jika uji hipotesis diterima apabila nilai $p\text{-value} \leq \alpha 0,05$ yang berartikan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test. Uji hipotesis ditolak apabila nilai $p\text{-value} > \alpha 0,05$ yang berartikan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test (Notoadmodjo, 2012).

4.11. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil

penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Universitas dr. Soebandi Jember, untuk mengormati hak responden dan disertai dengan surat layak etik dari Komisi Etik Universitas dr. Soebandi Jember.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah pernyataan kesediaan dari subyek penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti, serta dampak yang mungkin akan terjadi saat pengumpulan data. Peneliti telah menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti meminta persetujuan kepada responden terkait hal yang akan dilakukan dengan meminta tanda tangan responden. Tanda tangan responden menunjukkan responden setuju, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially adalah kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia dapat terjaga. Maka peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi dari

responden dan termasuk menjaga kerahasiaan hasil data penelitian yang dikumpulkan.

3) *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan pemberian kode pada kuesioner yang diberikan pada responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembaran pengumpulan data atau kuesioner yang diisi maka hanya diberi inisial nama responden oleh peneliti.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal. Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan :

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Klayu Desa Tegalwaru yang berada di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini hanya beberapa responden yang dipilih yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, dari populasi wanita usia subur dengan rentang usia 15 – 49 tahun berjumlah 110 dan didapatkan sampel sebanyak 86 orang. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan *Analitik kuantitatif* dengan desain jenis *cross sectional*. Kemudian apabila responden berkenan dilakukan penelitian maka responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu dan dilanjutkan untuk mengisi lembar kuesioner yang sudah ditetapkan sebelumnya.

5.2. Data Umum

Responden penelitian ini adalah wanita usia subur dengan rentang usia 15 – 49 tahun, dengan jumlah 86 responden. Karakteristik responden yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan karakteristik sosio – demografi pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember tahun 2023

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	15 – 25	24	27.9%
	26 – 45	44	51.2%
	46 – 49	18	20.9%
	Total	86	100%
2.	Pendidikan		
	Rendah (SD – SMP)	29	33.7%
	Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)	57	66.3%
	Total	86	100%
3.	Pekerjaan		
	Ibu rumah tangga	69	80.2%
	Pegawai swasta	5	5.8%
	Wiraswasta	8	9.3%
	PNS	4	4.7%
	Total	86	100%
4.	Status Pernikahan		
	Menikah	77	89.5%
	Janda	9	10.5%
5.	Pendapatan Keluarga		
	Rendah (\leq Rp. 2.500.000)	37	43.0%
	Tinggi (\geq Rp. 2.500.000)	49	57.0%
	Total	86	100%
6.	Sumber Informasi		
	Media sosial	20	23.3%
	Petugas kesehatan	31	36.0%
	Tidak pernah mendapatkan informasi	35	40.7%
	Total	86	100%
7.	Status Menstruasi		
	Normal	82	95.3%
	Menopause	4	4.7%
	Total	86	100%
8.	Fasilitas Kesehatan Terdekat		
	Rumah sakit	3	3.5%
	Puskesmas	74	86.0%
	Klinik	9	10.5%
	Total	86	100%

5.3.Data Khusus

5.3.1. Karakteristik Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dikategorikan menjadi 3 yaitu dukungan baik, dukungan cukup dan dukungan kurang. Setelah dilakukan uji normalitas maka didapatkan data tidak normal dengan nilai $p\ value$ $0.000 < 0.05$ maka data tersebut menggunakan median.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember tahun 2023.

Dukungan Keluarga	<i>n</i>	%
Dukungan Baik	18	20.9%
Dukungan Cukup	26	30.2%
Dukungan Kurang	42	48.8%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa dukungan keluarga dalam pemeriksaan IVA test pada responden yakni paling banyak 42 responden (48.8%) dengan dukungan kurang.

5.3.2. Karakteristik Pemeriksaan IVA Test

Pemeriksaan IVA Test dikategorikan menjadi 2 yaitu sudah pernah periksa dan belum pernah periksa. Setelah dilakukan uji normalitas maka didapatkan data tidak normal dengan nilai $p\ value$ $0.000 < 0.05$ maka data tersebut menggunakan median.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember tahun 2023.

Pemeriksaan IVA Test	<i>n</i>	%
Sudah Pernah Periksa	28	32.6%
Belum Pernah Periksa	58	67.4%
Total	86	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa pemeriksaan IVA test pada responden yakni sebagian besar 58 orang (67.4%) yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test.

5.4. Analisa Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test

Tabel 5.4 Hasil analisis data uji statistik antara hubungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember tahun 2023.

Dukungan Keluarga (x)	Pemeriksaan IVA Test (y)						P-value
	Sudah Pernah Periksa		Belum Pernah Periksa		Total		
	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%	<i>n</i>	%	
Baik	16	88.9	2	11.1	18	100.0	0.000
Cukup	7	26.9	19	73.1	26	100.0	
Kurang	5	11.9	37	88.1	42	100.0	
Total	28	32.6	58	67.4	86	100.0	

Tabel 5.4 menunjukkan dengan data yang didapatkan sebanyak 37 responden (88.1%) dengan dukungan keluarga kurang dan belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi Square* mendapatkan nilai *p value* sebesar 0.000 ($\alpha < 0.05$), bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test. Jadi dapat disimpulkan yaitu H_0 ditolak.

BAB 6

PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian. Uraian pembahasan ini disusun berdasarkan tujuan dalam penelitian agar pembaca dapat lebih jelas serta lebih mudah memahami hasil dari penelitian.

6.1. Identifikasi Dukungan Keluarga Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari 86 responden dengan usia 15 – 49 tahun yang telah ikut berpartisipasi, menurut tabel 5.2 didapatkan sebanyak 42 responden (48.8%) yang memiliki dukungan keluarga kurang, sebanyak 18 responden (20.9%) memiliki dukungan keluarga yang baik, sedangkan untuk dukungan keluarga yang cukup sebanyak 26 responden (30.2%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Shonia., 2022. Berdasarkan temuan dilapangan wanita usia subur dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang terdekat dan tersedia, tetapi dukungan dari keluarga pada wanita usia subur sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian, masih kurang adanya dukungan keluarga yang menyebabkan wanita usia subur tidak ingin melakukan pemeriksaan IVA test.

Menurut Friedman (2013) Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga melihat bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan dan dukungan saat dibutuhkan. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu usia, sosial ekonomi, budaya, pendidikan dan tingkat pengetahuan.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian pada dukungan keluarga yang kurang disebabkan karena sebagian besar dari wanita usia subur memperoleh pendapatan keluarga tinggi, tetapi dalam pendapatan keluarga tinggi tidak menjamin bahwa wanita usia subur mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Dilihat dari sumber informasi, setengah dari wanita usia subur memperoleh minimnya informasi yang didapatkan keluarga ataupun wanita usia subur mengenai pemeriksaan IVA test. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga tidak menjamin dalam dukungan keluarga yang baik pada wanita usia subur apabila keluarga atau wanita usia subur tidak pernah mendapatkan informasi tersebut.

6.2. Identifikasi Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan tabel 5.3 data pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan didapatkan dari 86 responden tersebut yang sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 28 orang (32.6%) sedangkan responden yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test sebanyak 58 orang (67.4%).

Tujuan pada pemeriksaan IVA test yaitu untuk mengurangi angka kesakitan dan juga angka kematian pada wanita dengan melakukan pencegahan bahkan pengobatan secara dini terhadap kanker serviks. Selanjutnya tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, meningkatkan motivasi pada wanita dalam melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin, mengetahui stadium kanker serviks secara dini sehingga dilakukan pengobatan secara dini, dapat terlaksananya perluasan informasi mengenai kanker seviks, faktor risiko kanker serviks, serta cara mencegah dan pengobatannya (Mesalina, 2019).

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang ada bahwa wanita usia subur belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test disebabkan karena sebagian besar wanita usia subur berpendidikan tinggi (SMA – perguruan tinggi), akan tetapi wanita usia subur yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan informasi atau mengetahui terkait dengan pemeriksaan IVA test. Dilihat dari sumber informasi sendiri setengah dari wanita usia subur tersebut tidak pernah mendapatkan informasi terkait dengan pemeriksaan IVA test. Dalam hal tersebut pendidikan tinggi belum menjamin bahwa wanita usia subur dapat melakukan pemeriksaan IVA test sebelum memperoleh informasi terkait deteksi dini salah satunya yaitu pemeriksaan IVA test.

6.3. Analisa Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* mendapatkan nilai *p value* sebesar 0.000 ($\alpha < 0.05$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember.

Menurut Purnamasari dan Artikasari tahun 2018, menyatakan bahwa wanita yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik akan lebih besar kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA test. Adanya pengaruh yang kuat dari orang terdekat atau keluarga akan cenderung membuat wanita usia subur lebih termotivasi dalam melakukan pemeriksaan IVA test. Dukungan keluarga memang mempunyai peran penting pada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test.

Dari hasil analisa bahwa dukungan keluarga yang rendah lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang baik mengenai pemeriksaan IVA test, dikarenakan kurangnya memperoleh informasi terkait pemeriksaan IVA test pada keluarga ataupun wanita usia subur. Informasi juga termasuk dalam hal yang terpenting, karena dari sumber informasi tersebut dapat membantu seseorang dengan memperoleh pengetahuan terkait dengan kesehatan reproduksi termasuk pemeriksaan IVA test. Oleh karena itu informasi dan pengetahuan terkait pemeriksaan IVA test tidak hanya berfokus pada wanita usia subur saja, tetapi anggota keluarga yang lain juga

perlu memperoleh informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ketika wanita usia subur mendapatkan dukungan keluarga yang baik maka wanita usia subur juga akan melakukan pemeriksaan IVA test.

6.4. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti :

1. Besar sampel sebanyak 86 responden, dimana keterbatasan dalam penelitian ini adalah dengan sampel yang banyak diperkirakan akan mewakili populasi yang ada dan diharapkan penelitian ini akan lebih baik.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hampir setengahnya dukungan keluarga dalam pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur memiliki dukungan kurang.
2. Sebagian besar dalam pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur yaitu belum pernah melakukan pemeriksaan IVA test.
3. Hasil analisa menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur ($p\text{-value} = 0.000$).

7.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan pada pihak terkait dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas dr. Soebandi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan pada pihak kampus terkait dukungan keluarga dan pemeriksaan IVA test agar dapat menjelaskan materi – materi atau edukasi mengenai dukungan keluarga dan pemeriksaan IVA test tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, motivasi dan perubahan pada masyarakat sehingga dapat menguasai tentang pentingnya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test, sehingga dapat mengurangi angka kejadian kanker serviks.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan dibidang kanker serviks yaitu deteksi dini yang mencakup pada pelayanan kesehatan dalam menyediakan fasilitas deteksi dini serta penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini pada wanita usia subur dengan metode IVA test.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada hasil penelitian ini dan keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan dapat dijadikan data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap pemeriksaan IVA test. Kemudian untuk penelitian selanjutnya peneliti lain juga dapat melanjutkan penelitian ini dengan desain yang berbeda serta kuantitatif atau kualitatif dan dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih baik, atau peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian terkait kecemasan terhadap pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, E. (2010). Kanker Serviks. Diakses pada 14 September 2020 dari: <http://eviandrianimosy.blogspot.com/2010/06/kanker-serviks-cervicalcancer.html>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christina, L., Mariene, W.L. Peran Suami Dan Petugas Kesehatan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks. *J Kesehatan*. 2021;20(1). doi: <https://doi.org/10.33633/visikes.v20i1.4091>
- Depkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Desi, A.U. Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Padang Serai. *Journal of Midwifery*. 2019;7(2). doi: <https://doi.org/10.37676/jm.v7i2.906>
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019*. Surabaya.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2020*.
- Globocan. (2020). Cervix Uteri. Retrieved from <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/cancers/23Cervixuterifactsheet.pdf>.
- Fathiyati. (2019). Hubungan karakteristik dukungan keluarga dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja pukesmas Banten Girang Kota Serang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),1689–1699.
- Firmansyah, Ronny Suhada et al. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. 2017;5(2).

- Friedman, M.M., Bowden, O., & Jones, M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga*. Jakarta: EGC.
- Friedman. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hastono, Sutanto Priyo. 2016. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hidayat, A. A. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books, 19.
- Humaediah, L., dkk. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Sepulau Lombok Nusa Tenggara Barat. *J Ilmu Kesehatan*. 2020;6(2).doi: [10.47506/jpri.v6i2.183](https://doi.org/10.47506/jpri.v6i2.183)
- [IARC] *International Agency for Research on Cancer*. (2018). <http://gco.iarc.fr/> - Diakses Oktober 2018.
- Kemkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemkes RI.
- Marina, Y., Eka, R., Putu, L., & Tuti, F. Hubungan Pendidikan, Paritas Dan Dukungan Kader Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pemeriksaan IVA di Puskesmas Nagaswidak Palembang. *J Kebidanan*. 2021;11(2). doi: <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v11i2.269>
- Mesalina R, Sulung N, Nurhayati. Sosio demografi perempuan dalam pemanfaatan deteksi dini kanker servik metode IVA di Bukittinggi. *Jurnal Human Care*. 2019;4(2):64-75.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novi, F., Merisa, R., Putu, L., Nati, I. Hubungan Tingkat Pendidikan, Akses Informasi dan Dukungan Kader dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS). *J Kebidanan*. 2021;11(2). doi: <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v11i2.270>

- Nugroho T. (2010). "Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA test" <https://blog.unitomo.ac.id/dian07/2018/01/18/deteksi-kanker-servik-dengan-metode-iva/> diakses pada tanggal 20 November 2020.
- Nurmelinda. H. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019. Skripsi. Medan : FKM Institut Kesehatan Helvetia
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam praktik keperawatan professional*, edisi 3, Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Purnamasari, V D, Artikasari T. 2018. Dukungan Keluarga Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kediri. Diakses Pada Tanggal 02 Maret 2019 From <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Putri, N. A (2022) *HUBUNGAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR DENGAN KEIKUTSERTAAN DALAM PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN RAHMAWATI TAHUN 2022*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan 2022.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
- Sarini, Ni Ketut Manik. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku pemeriksaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Desa Pacung Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula II, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali Tahun 2011. Skripsi. Depok: FKM UI.
- Sarlina. E. dkk. (2009). *Promosi Kesehatan Pada Wanita Usia Subur*. Diakses dari: <http://ekasarlina.blogspot.com>. Tanggal 7 Desember 2010 jam 08:10 AM.
- Savitri, A dkk. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.

- Scott, J. (2012). *Teori Sosial: Masalah Pokok dalam Sosiologi Kesehatan*. Penerjemah: Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Setyorini, A. (2014). *Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana*. In Media. Bogor.
- Smart, A. (2010). *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta: A Plus Books.
- Shonia, O.C (2022) *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI DUKUH SENTONG KECAMATAN TANDES SURABAYA*. Skripsi, STIKES HANG TUAH SURABAYA. <http://repository.stikeshangtuh-sby.ac.id/id/eprint/364>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswa Progran Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember :

Nama : Salsabila Titanicova

NIM : 19010141

Akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur Dalam Mencegah Terjadinya Kanker Serviks di Dusun Klayu Desa Tegalwaru” maka saya mengarapkan bantuan wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi wanita usia subur bebas tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan wanita usia subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru. Jika wanita usia subur bersedia menjadi responden maka silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember, 2023

Peneliti

Salsabila Titanicova
NIM. 19010141

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa Progran Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember yang bertanda di bawah ini :

Nama : Salsabila Titanicova

NIM : 19010141

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur Dalam Mencegah Terjadinya Kanker Serviks di Dusun Klayu Desa Tegalwaru

Selama prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada responden penelitian, penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jember, 2023

Responden Penelitian

Peneliti

.....

Salsabila Titanicova
NIM. 19010141

Lampiran 3



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6810/FIKES-UDS/U/VIII/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Salsabila Titanicova
 Nim : 19010141
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Waktu : Agustus 2023
 Lokasi : Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember,

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
 NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 074/2459/415/2023

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Universitas dr Soebandi Jember , 10 Agustus 2023, Nomor: 6810/FIKES-UDS/U/VIII/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010141
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr. Soebandi Jember/Illmu Kesehatan/Illmu Keperawatan
 Alamat : Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur
 Lokasi : Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember
 Waktu Kegiatan : 14 Agustus 2023 s/d 14 September 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 10 Agustus 2023

KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr.Soebandi
 2. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN

Jl. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI. (0331) 425222
Website : *dinkes.jemberkab.go.id*, E-mail : *dinas.kesehatan@jemberkab.go.id*

JEMBER

Kode Pos 68111

Nomor : 440/10606/311/2023
Sifat : Pening
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Jember, 16 Agustus 2023
Kepada
Yth. Kepala UPT. Puskesmas Mayang

di
JEMBER

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/2459/415/2023, Tanggal 10 Agustus 2023, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

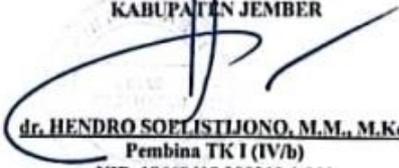
Nama/NIM : Salsabila Titanicova / 19010141
Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99 Jember
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Keperluan : Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur"
Waktu : 16 Agustus 2023 s/d 14 September 2023
Pelaksanaan

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk *Softcopy* / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER


dr. HENDRO SOETIJONO, M.M., M.Kes
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19660418 200212 1 001

Tembusan:
Yth. 1. Kepala Bidang Pencegahan dan P2
Dinas Kesehatan Kab. Jember
2. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

Lampiran 6



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.411/KEPK/UDS/VIII/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Salsabila Titanicova
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember"

"The Relationship between Family Support and the IVA Test for Women of Reproductive Age in Klayu Hamlet, Tegalwaru Village, Jember"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2024.

This declaration of ethics applies during the period August 07, 2023 until August 07, 2024.

August 07, 2023
 Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 7

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMERIKSAAN IVA
TEST PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN KLAYU
DESA TEGALWARU

A. DATA DEMOGRAFI

1. Inisial Nama ibu : No. Hp (jika ada) :
2. Umur :
3. Alamat :

(Berilah tanda *checklist* (√) dibawah ini pada jawaban nomor 4 dan 5)

4. Pendidikan terakhir ibu :

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi

5. Pekerjaan :

- Ibu Rumah Tangga
- Pensiunan
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta
- PNS
- Lain-Lain, Sebutkan

B. DATA UMUM

Pilihlah dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban nomor 1–5.

1. Status pernikahan ibu : Nikah
 Janda
2. Pendapatan keluarga : Rp. 0/Tidak bekerja
 < Rp. 1.500.000/bulan
 Rp. 1.500.000 – 2.500.000/bulan
 > Rp. 2.500.000/bulan
3. Darimana ibu memperoleh informasi pemeriksaan IVA test :
 Media sosial (facebook, youtube, instagram, dll)
 Petugas kesehatan
 Tidak pernah mendapatkan informasi
4. Status menstruasi : Menstruasi normal
 Menopause
5. Fasilitas kesehatan terdekat : Rumah sakit
 Puskesmas
 Klinik
 Lain-lain,.....

C. KUESIONER PEMERIKSAAN IVA TEST

Pilihlah dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang ibu rasa sesuai dengan kondisi ibu.

Pertanyaan	Sudah Pernah	Belum Pernah
Apakah ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA test dalam 3 tahun terakhir?		
Apabila ibu memilih jawaban “belum pernah” maka tulislah alasannya dibawah ini Alasan :		

Sumber : Putri Nur Asyifa, 2022.

D. KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA

Dibawah ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan dukungan keluarga. Maka berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan jawaban ibu.

Selalu : Jika pernyataan tersebut selalu dilakukan oleh keluarga

Sering : Jika pernyataan tersebut sering dilakukan oleh keluarga

Kadang-kadang : Jika pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan oleh keluarga

Tidak pernah : Jika pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan oleh keluarga

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
A. Dukungan Informatif					
1.	Keluarga memberitahukan kepada ibu tentang bahaya kanker serviks.				
2.	Keluarga memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya pemeriksaan IVA test				
B. Dukungan Penilaian/Penghargaan					
3.	Keluarga memberikan izin kepada ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test.				
4.	Keluarga meyakinkan ibu untuk tidak khawatir/takut saat melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test.				

5.	Keluarga menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test.				
C. Dukungan Emosional					
6.	Keluarga selalu membicarakan tentang pemeriksaan IVA test				
7.	Ibu lebih percaya diri setelah keluarga mendukung ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA test.				
8.	Keluarga mendukung ibu ketika ibu bersemangat untuk melakukan pemeriksaan IVA test.				
D. Dukungan Instrumental					
9.	Keluarga memberikan dukungan saat ibu melakukan pemeriksaan IVA test.				
10.	Keluarga pernah ikut berperan serta mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA test.				

11.	Keluarga ikut memilih fasilitas kesehatan mana yang akan digunakan ibu jasanya untuk melakukan pemeriksaan IVA test.				
-----	--	--	--	--	--

Sumber : Nurmelinda Hasibuan, 2019.

Lampiran 8

Uji Validitas dan Uji Realibitas

Berdasarkan uji validitas dan uji realibitas yang telah dilakukan oleh Nurmeilinda Hasibuan (2019), kuesioner variabel independent dukungan keluarga. Dan untuk kuesioner variabel dependent pemeriksaan IVA test dilakukan oleh Putri Nur Asyifa (2022) memperoleh hasil uji yang dinyatakan sebagai berikut :

No.	Variabel	r_{hitung}	Hasil uji validitas	<i>Crombach alpha</i>	Hasil uji realibitas
1.	Dukungan keluarga				
	Butir pernyataan 1	0,701	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 2	0,701	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 3	0,780	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 4	0,601	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 5	0,816	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 6	0,455	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 7	0,633	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 8	0,455	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 9	0,780	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 10	0,695	valid	0,887	realiabel
	Butir pernyataan 11	0,802	valid	0,887	realiabel
2.	Pemeriksaan IVA test	0,912	valid	0,912	realiabel

Lampiran 9



Lampiran 10



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uds.ac.id atau info@fasoebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegaltuwu Jember.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	03/2022 12	Uo: - Justifikasi - kronologi - Dampak - Solusi		1.	25/2022 11	Konsep juri	
		- Tujuan khusus see jone		2.	5/2022 12	see joni	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uds.ac.id atau info@fasoebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegaltuwu Jember.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
2.	05/2022 12	Revisi BAB 1. - latar belakang - Tujuan		3	08/2022 12	Struktur pemeliharaan (cover, margin, line spacing, like/indent), juri: plus ke malar. kurang dan atau fs kls & mms	
		- manfaat - hasil penelitian					



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E. mail: info@uob.ac.id Website: http://www.uob.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Salsabila Titancova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegakwaru Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	23/2023-102	Bab 2 - hasil ukur pemeriksaan IVA test dilakukan / tidak dilakukan Bab 3 - kerangka konsep kurang cocok - hipotesis kurang lengkap		4	20/2022-12	Dukungan keluarga belum tergambar di label penelitian dengan hasil penelitian.	
						keaktifan penelitian penelitian sistematis.	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E. mail: info@uob.ac.id Website: http://www.uob.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN...
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Salsabila Titancova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegakwaru Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
4	19/2023-103	- Kerangka konsep - Teknik sampling - Definisi operasional - pengolahan data		5	06/2023-103	- Keaktifan Penelitian - Kerangka Konsep - Margin, Peromoran, enjeksi, sistematisa penelitian	
5	01/2023-109	- Teknik sampling menggunakan sampel random sampling - kerangka konsep kurang - Uji validitas dan reliabilitas - keutuhan data umum				- Sistematisa penulisan - margin - enjeksi	

6. 06/2023
 • tiranah
 • di legkang
 • kiperan ujian


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax (0331) 483536,
 E-mail: info@soebandi.ac.id Website: http://www.soebandi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan pemeriksaan IVA Terse pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Pegalwan Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
				6	09/2023/03	- Kerangka konsep. - Uji-uji kuesioner - Instrumen penelitian - Kriteria inklusi dan eksklusi	
						- Definisi operasional. - Kevalidan kuesioner	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax (0331) 483536,
 E-mail: info@soebandi.ac.id Website: http://www.soebandi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Terse pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Pegalwan Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	19/03/2023	Bilangkuapi dan sirewhi		7	16/2023/03	- dilengkapi hard skripsi maupun soft file. - kuesioner pergeser. - terangnya	
8	5/05/2023	ACC lengkap		8	8/2023/06	ACC lengkap	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483336.

E. mail : info@soebandi.ac.id Website : http://www.soebandi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalaru Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	20/2023 /07	- Judul tabel lurus 3 10 (what, where, when). - Tentukan judul kejuruan kejur. Di bab 9. - lampirkan tabulasi data		1.	20/2023 /07	Tabel - kerangka jurnal tabel FTD M. II.	
2.	27/2023 /07	- Fakta - Teori - data umum Rancangan penelitian!		2.	27/2023 /07	- Tabel - Fakta - Teori - opini.	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483336.

E. mail : info@soebandi.ac.id Website : http://www.soebandi.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

Nama Mahasiswa : Salsabila Titanicova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan pemeriksaan IVA Test pada wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalaru Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	3/2023 /08	- Abstrak - dirubah. - Rancangan uji n!		3	31/2023 /07	- Halaman - Abstrak. - Pembahasan	
4.	7/2023 /08	- Pembahasan - Kesimpulan		4	3/2023 /08	- Kesimpulan - Saran - Abstrak. - Pembahasan.	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336.
 E-mail: info@uniba.ac.id Website: http://www.uniba.ac.id

 LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 Nama Mahasiswa : Salsabila Titancova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalaru Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	9/10/2023	- Abstrak - Kesimpulan - f.to.		5	7/10/2023	- Hasil - Pembahasan - Abstrak. - Kesimpulan.	
6.	10/10/2023	- Hasil - Tabel. - Abstrak		6	9/10/2023	- Pembahasan. - fakta. - teori. - opini.	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483336.
 E-mail: info@uniba.ac.id Website: http://www.uniba.ac.id

 LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI.....
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 Nama Mahasiswa : Salsabila Titancova
 NIM : 19010191
 Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada wanita usia Subur di Dusun Klayu Desa Tegalaru Jember.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	11/10/2023	- lengkap kertas - dilampiri ujian		7	14/10/2023	- fakta - teori - opini - kesimpulan	
8.	14/10/2023	Ace pembas.		8.	15/10/2023	Ace seahes.	

Lampiran 11

Lembar Tabulasi**Hasil Tabulasi Data Demografi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan *IVA Test* Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember**

No.	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Status Pernikahan	Pendapatan Keluarga	Sumber Informasi	Status Menstruasi	Fasilitas Kesehatan Terdekat	Pemeriksaan IVA Test
1.	2	2	2	1	2	3	1	2	1
2.	2	2	1	1	2	3	1	2	1
3.	3	2	1	1	2	3	1	2	1
4.	2	2	1	1	2	2	1	2	1
5.	1	1	1	1	1	3	1	2	1
6.	3	1	2	1	1	2	1	2	1
7.	3	2	1	1	2	2	1	2	2
8.	2	2	1	1	1	2	1	2	1
9.	3	1	1	1	1	3	1	1	1
10.	3	1	1	1	1	3	1	2	1
11.	2	1	1	1	2	2	1	2	1
12.	1	2	3	1	1	2	1	2	1
13.	2	2	1	1	2	3	1	3	1
14.	2	2	1	1	2	2	1	3	1
15.	1	2	1	1	2	3	1	2	1
16.	2	2	1	1	2	3	1	2	1
17.	1	2	1	1	1	3	1	2	1
18.	1	2	2	1	1	2	1	2	2

19.	1	2	1	2	1	1	1	2	1
20.	2	2	1	1	2	2	1	2	2
21.	2	2	1	1	1	2	1	2	1
22.	2	2	1	2	2	1	1	2	2
23.	2	2	1	1	2	2	1	2	1
24.	3	2	1	1	1	1	1	2	2
25.	3	1	1	1	2	1	2	2	2
26.	3	2	1	1	1	3	1	2	2
27.	1	2	2	1	2	1	1	2	2
28.	3	2	1	1	2	1	1	2	2
29.	2	2	1	2	2	2	1	2	2
30.	2	2	1	1	2	1	1	2	2
31.	1	2	1	1	1	3	1	2	2
32.	2	2	1	1	1	2	1	2	2
33.	3	2	2	1	2	2	1	2	2
34.	1	2	1	1	2	1	1	2	2
35.	3	2	1	1	1	1	1	2	2
36.	1	2	1	2	2	1	2	2	2
37.	2	2	1	1	2	1	1	2	2
38.	2	1	1	2	1	3	1	2	1
39.	2	1	1	1	2	3	1	2	2
40.	2	2	3	1	2	1	1	2	1
41.	2	2	1	1	2	2	1	2	2
42.	2	2	4	2	1	2	1	2	2
43.	2	2	1	1	1	3	1	2	2
44.	1	2	1	1	2	3	1	3	1
45.	1	2	1	1	1	3	1	3	2

46.	2	1	1	1	1	1	1	2	1
47.	1	1	1	1	2	2	1	2	2
48.	1	1	1	1	1	2	1	2	1
49.	1	1	1	1	1	2	1	2	2
50.	3	2	3	1	2	1	1	2	1
51.	1	2	4	1	2	1	1	2	2
52.	1	1	1	2	1	3	2	2	2
53.	1	1	1	1	2	3	1	1	2
54.	2	1	1	1	1	3	1	1	2
55.	2	1	1	1	2	3	1	3	2
56.	2	1	1	1	2	3	1	3	2
57.	2	1	4	1	2	3	1	3	2
58.	2	2	1	1	1	3	1	2	2
59.	2	2	1	1	1	3	1	2	2
60.	2	2	3	1	2	3	1	2	2
61.	2	1	1	1	2	2	1	2	2
62.	2	2	1	1	1	2	1	2	2
63.	2	2	1	1	2	2	1	2	2
64.	2	2	1	1	1	1	1	2	2
65.	2	1	1	1	1	3	1	2	2
66.	2	1	1	1	1	3	1	2	2
67.	2	2	3	1	2	3	1	2	2
68.	1	1	1	1	2	2	1	2	2
69.	1	1	1	2	1	2	2	2	2
70.	1	1	1	1	1	2	1	2	2
71.	1	2	4	1	2	1	1	2	2
72.	3	2	3	1	2	1	1	2	2

73.	3	2	1	1	2	1	1	2	2
74.	3	1	1	1	2	1	1	2	1
75.	2	1	1	1	1	2	1	2	2
76.	2	2	1	1	2	2	1	2	2
77.	2	1	1	2	1	2	1	2	2
78.	2	1	1	1	1	2	1	2	2
79.	1	2	1	1	2	2	1	2	2
80.	3	2	3	1	2	3	1	2	1
81.	2	2	1	1	2	3	1	2	2
82.	3	1	1	1	1	3	1	2	2
83.	3	2	1	1	2	3	1	2	1
84.	2	2	1	1	2	3	1	2	2
85.	2	2	3	1	2	3	1	3	2
86.	1	2	1	1	1	2	1	2	2

Keterangan :**Usia :**

1 : 15 – 25 tahun
 2 : 26 – 45 tahun
 3 : 46 – 49 tahun

Pekerjaan :

1 : Ibu Rumah Tangga
 2 : Pegawai Swasta
 3 : Wiraswasta
 4 : PNS

Pendapatan Keluarga :

1 : Rendah (\leq Rp. 2.500.000)
 2 : Tinggi (\geq Rp. 2.500.000)

Status Menstruasi :

1 : Normal
 2 : Menopause

Pemeriksaan IVA Test :

1 : Sudah Pernah Periksa
 3 : Belum Pernah Periksa

Pendidikan :

1 : Rendah (SD – SMP)
 2 : Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)

Status Pernikahan :

1 : Menikah
 2 : Janda

Sumber Informasi :

1 : Media Sosial
 2 : Petugas Kesehatan
 3 : Tidak Pernah

Fasilitas Kesehatan Terdekat :

1 : Rumah Sakit
 2 : Puskesmas
 3 : Klinik

Lampiran 12

Lembar Tabulasi

Hasil Tabulasi Data Dukungan Keluarga “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Klayu Desa Tegalwaru Jember”

No. Resp.	Item Pertanyaan											n	N	%	Kriteria Dukungan	Kode
	Dukungan Informatif		Dukungan Penilaian			Dukungan Emosional			Dukungan Instrumental							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
1	4	2	4	3	4	3	4	4	1	1	4	34	44	77.2	Baik	1
2	2	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	30	44	68.1	Cukup	2
3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	36	44	81.8	Baik	1
4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	3	35	44	79.5	Baik	1
5	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	21	44	47.7	Kurang	3
6	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	37	44	84.0	Baik	1
7	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	35	44	79.5	Baik	1
8	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	31	44	70.4	Cukup	2
9	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	38	44	86.3	Baik	1
10	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	34	44	77.2	Baik	1
11	2	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	30	44	68.1	Cukup	2
12	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	36	44	81.8	Baik	1
13	4	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3	34	44	77.2	Baik	1
14	1	2	2	4	1	2	1	1	4	4	1	23	44	52.2	Kurang	3
15	2	4	3	3	4	1	4	4	2	1	4	32	44	72.7	Cukup	2
16	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	37	44	54.5	Kurang	3

17	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	29	44	65.9	Cukup	2
18	2	4	1	1	1	3	3	1	2	1	2	21	44	47.7	Kurang	3
19	2	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	27	44	61.3	Cukup	2
20	1	2	2	3	3	1	1	2	4	2	1	22	44	50	Kurang	3
21	2	2	3	4	1	1	2	2	3	2	2	24	44	54.5	Kurang	3
22	3	2	1	1	4	3	4	4	1	1	4	28	44	63.6	Cukup	2
23	3	4	2	3	4	1	4	4	3	3	4	35	44	79.5	Baik	1
24	1	4	1	4	3	2	1	1	4	2	2	25	44	56.8	Cukup	2
25	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	29	44	65.9	Cukup	2
26	2	3	1	1	4	1	4	4	1	1	4	26	44	59.0	Cukup	2
27	2	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	27	44	61.3	Cukup	2
28	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	21	44	47.7	Kurang	3
29	2	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	18	44	40.9	Kurang	3
30	2	1	2	2	3	1	1	1	4	2	4	23	44	52.2	Kurang	3
31	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	3	19	44	43.1	Kurang	3
32	2	4	1	2	4	2	2	3	1	1	2	24	44	54.5	Kurang	3
33	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	29	44	65.9	Cukup	2
34	3	2	4	4	2	2	2	1	4	1	2	27	44	61.3	Cukup	2
35	2	4	1	1	1	3	3	1	2	1	2	21	44	47.7	Kurang	3
36	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	20	44	45.4	Kurang	3
37	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	17	44	38.6	Kurang	3
38	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	37	44	84.0	Baik	1
39	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	27	44	61.3	Cukup	2
40	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	39	44	88.6	Baik	1
41	1	2	1	2	3	2	4	1	3	2	1	22	44	50.0	Kurang	3
42	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	23	44	52.2	Kurang	3

43	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	20	44	45.4	Kurang	3
44	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	35	44	79.5	Baik	1
45	3	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	20	44	45.4	Kurang	3
46	4	4	1	3	3	2	2	1	1	4	1	26	44	59.0	Cukup	2
47	2	4	3	2	2	1	4	1	2	3	1	25	44	56.8	Cukup	2
48	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	4	36	44	81.8	Baik	1
49	3	3	3	2	4	1	4	4	2	4	1	31	44	70.4	Cukup	2
50	4	4	4	1	2	3	4	3	4	2	4	35	44	79.5	Baik	1
51	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	34	44	77.2	Baik	1
52	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	33	44	75	Cukup	2
53	3	1	3	2	2	4	1	3	3	4	2	28	44	63.6	Cukup	2
54	1	2	4	1	1	4	1	2	1	4	2	23	44	52.2	Kurang	3
55	2	1	3	1	2	3	1	2	4	1	1	21	44	47.7	Kurang	3
56	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	19	44	43.1	Kurang	3
57	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	21	44	47.7	Kurang	3
58	2	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	23	44	52.2	Kurang	3
59	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	17	44	38.6	Kurang	3
60	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	20	44	45.4	Kurang	3
61	1	2	3	1	4	2	3	2	1	2	1	22	44	50.0	Kurang	3
62	1	2	1	3	1	4	2	1	1	2	1	19	44	43.1	Kurang	3
63	4	2	2	3	1	2	4	2	2	1	1	24	44	54.5	Kurang	3
64	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	18	44	40.9	Kurang	3
65	3	4	4	1	3	2	4	3	4	2	2	32	44	72.7	Cukup	2
66	2	3	3	4	4	2	3	1	1	2	3	28	44	63.6	Cukup	2
67	2	4	2	1	3	1	3	1	1	3	2	23	44	52.2	Kurang	3

68	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	20	44	45.4	Kurang	3
69	1	1	2	2	4	2	1	3	2	2	4	24	44	54.5	Kurang	3
70	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	21	44	47.7	Kurang	3
71	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	19	44	43.1	Kurang	3
72	4	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	20	44	45.4	Kurang	3
73	1	2	4	3	1	3	1	2	4	2	1	24	44	54.5	Kurang	3
74	4	4	3	4	4	2	1	2	4	3	4	35	44	79.5	Baik	1
75	1	2	1	3	4	4	2	3	3	2	2	27	44	61.3	Cukup	2
76	3	1	2	1	2	3	1	2	4	4	3	26	44	59.0	Cukup	2
77	4	2	2	3	1	2	4	4	2	1	4	29	44	65.9	Cukup	2
78	2	4	4	2	2	4	2	1	2	1	3	27	44	61.3	Cukup	2
79	1	3	3	4	1	2	3	2	1	3	3	26	44	59.0	Cukup	2
80	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	2	18	44	40.9	Kurang	3
81	4	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	23	44	52.2	Kurang	3
82	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	21	44	47.7	Kurang	3
83	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	34	44	77.2	Baik	1
84	4	1	2	4	4	1	2	1	2	1	2	24	44	54.5	Kurang	3
85	3	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	19	44	43.1	Kurang	3
86	4	2	4	1	1	1	3	2	2	1	2	23	44	52.2	Kurang	3

Keterangan :

Dukungan Suami :

1 : Dukungan Baik

2 : Dukungan Cukup

3 : Dukungan Kurang

Lampiran 13

HASIL UJI STATISTIK CONTIGENCY COEFFICIENT**Frequency Table**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 - 25	24	27.9	27.9	27.9
	26 - 45	44	51.2	51.2	79.1
	46 - 49	18	20.9	20.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (SD - SMP)	29	27.9	33.7	33.7
	Tinggi (SMA - Perguruan Tinggi)	57	54.8	66.3	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	69	66.3	80.2	80.2
	Pegawai Swasta	5	4.8	5.8	86.0
	Wiraswasta	8	7.7	9.3	95.3
	PNS	4	3.8	4.7	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

		Status Pernikahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	77	74.0	89.5	89.5
	Janda	9	8.7	10.5	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

Pendapatan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (< Rp. 2.500.000/Bulan)	37	35.6	43.0	43.0
	Tinggi (> Rp. 2.500.000/Bulan)	49	47.1	57.0	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Sosial	20	19.2	23.3	23.3
	Petugas Kesehatan	31	29.8	36.0	59.3
	Tidak Pernah	35	33.7	40.7	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

Status Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menstruasi Normal	82	78.8	95.3	95.3
	Menopause	4	3.8	4.7	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

Fasilitas Kesehatan Terdekat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumah Sakit	3	2.9	3.5	3.5
	Puskesmas	74	71.2	86.0	89.5
	Klinik	9	8.7	10.5	100.0
	Total	86	82.7	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Keluarga	.307	86	.000	.760	86	.000
Pemeriksaan IVA Test	.430	86	.000	.591	86	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pemeriksaan IVA Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah pernah periksa	28	31.5	32.6	32.6
	Belum Pernah periksa	58	65.2	67.4	100.0
	Total	86	96.6	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dukungan baik	18	20.2	20.9	20.9
	Dukungan cukup	26	29.2	30.2	51.2
	Dukungan kurang	42	47.2	48.8	100.0
	Total	86	96.6	100.0	

Dukungan Keluarga * Pemeriksaan IVA Test Crosstabulation

			Pemeriksaan IVA Test		Total
			Sudah pernah periksa	Belum Pernah periksa	
Dukungan Keluarga	Dukungan baik	Count	16	2	18
		% within Dukungan Keluarga	88.9%	11.1%	100.0%
	Dukungan cukup	Count	7	19	26
		% within Dukungan Keluarga	26.9%	73.1%	100.0%
	Dukungan kurang	Count	5	37	42
		% within Dukungan Keluarga	11.9%	88.1%	100.0%
Total		Count	28	58	86
		% within Dukungan Keluarga	32.6%	67.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	34.547 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	35.023	2	.000
Linear-by-Linear Association	29.891	1	.000
N of Valid Cases	86		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.86.